

**IMPLEMENTASI MODEL DISTRIBUSI TIDAK LANGSUNG
PADA JUAL BELI PUPUK OLEH KOPERASI PRIMA TANI
DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Ayu Karomatul Azizah
NIM : E20172093

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2022**

**IMPLEMENTASI MODEL DISTRIBUSI TIDAK LANGSUNG
PADA JUAL BELI PUPUK OLEH KOPERASI PRIMA TANI
DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

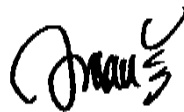
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Ayu Karomatul Azizah
NIM : E20172093

Pembimbing:



Hikmatul Hasanah S.E.I., M.E
NUP. 201708173

**IMPLEMENTASI MODEL DISTRIBUSI TIDAK LANGSUNG
PADA JUAL BELI PUPUK OLEH KOPERASI PRIMA TANI
DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL
KABUPATEN JEMBER**

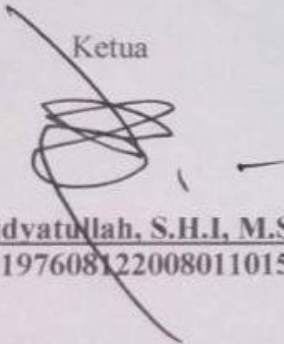
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 21 April 2022

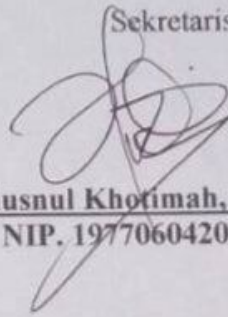
Tim Penguji

Ketua



M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



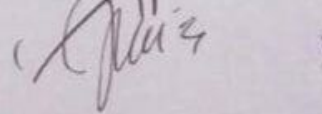
Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197706042014112001

Anggota

1. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I



2. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E



Menyetujui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Achmad Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٥﴾

Artinya : Dan katakanlah, “Berkerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya serta orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang goib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. at-Taubah: 105)¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

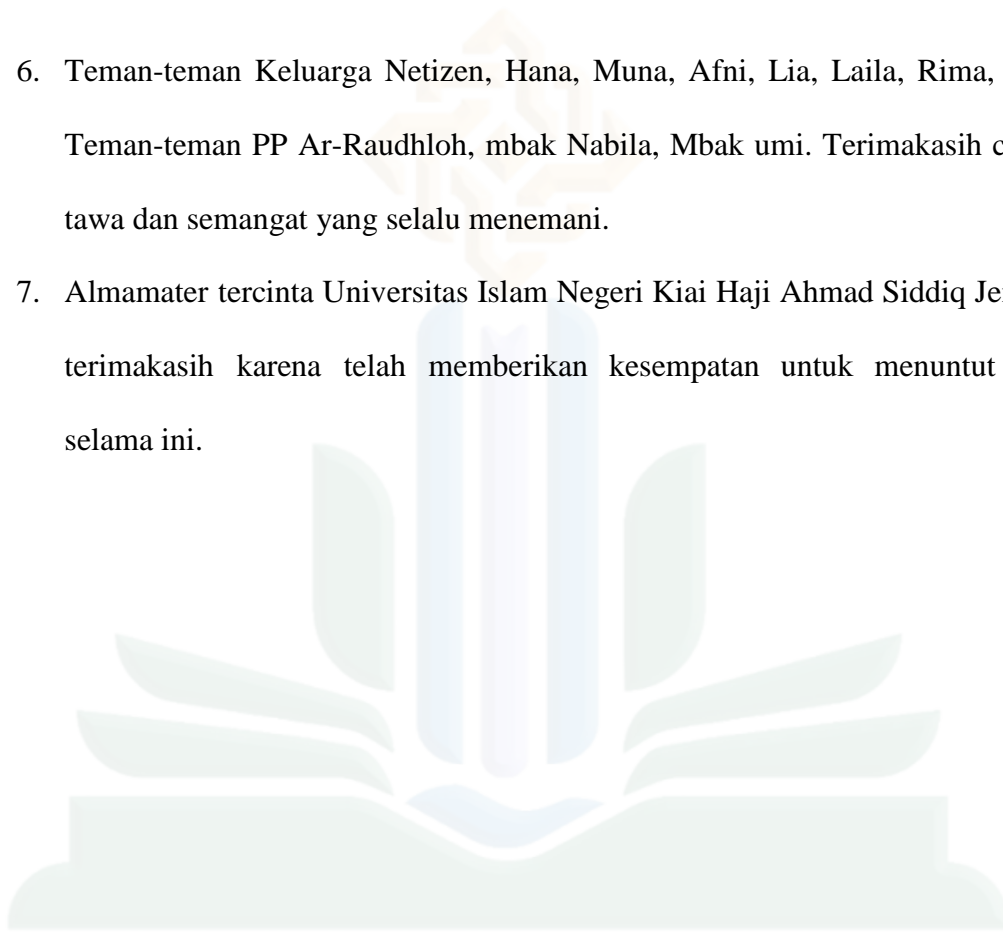
¹ Al-Qur'an, 09:105

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam. Dengan rendah hati penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saiful Anam dan Ibu Mahmudah yang tidak henti-hentinya mendoakan, mendukung, mengingatkan serta memotivasi ketika mulai putus asa, dan selalu mendukung dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Kepada keluarga besar yang memberi dukungan serta do'a, terutama untuk Bapak Abdul Latif dan Ibu Zuhrotul Masruroh yang selalu memberi motivasi dan bersedia membantu beberapa kesulitan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Saudariku, Elok Faiqotul Mutmainnah, zakia Nur Hayati dan Adiba Anindia syakila tersayang yang selalu memberikan semangat serta Do'anya.
4. Untuk segenap dewan guru mulai TK hingga sampai SMA, Guru-guru di Pesantren serta Ibu Bapak Dosen yang tiada henti mendoakan saya, semoga Allah meridhoi setiap langkahnya.
5. Untuk teman seperjuanganku, Ekonomi Syariah 02, Shoma, Ina, Laila, Hamida, Marhamah terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Terimakasih telah memotivasi, menguatkanku dan mendo'akanku.

6. Teman-teman Keluarga Netizen, Hana, Muna, Afni, Lia, Laila, Rima, Ilma.
Teman-teman PP Ar-Raudhloh, mbak Nabila, Mbak umi. Terimakasih canda, tawa dan semangat yang selalu menemani.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, terimakasih karena telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah S.W.T yang telah melimpahkan segala rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”**. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah atau kebodohan hingga zaman terang benderang yakni addinul Islam, serta para sahabat, tabi’in dan para ummat yang senantiasa berjalan dalam risalahnya. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.

Dalam penyusunan hingga terselesainya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember
3. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) serta Koordinator Program Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu

untuk membimbing proses penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I, M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
6. Romelan Hadiwijaya selaku Pemilik Koperasi Prima Tani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta segenap karyawan dan petani atau konsumen telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan inayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Jember, 21 April 2022

Penulis



Ayu Karomatul Azizah

NIM. E20172093

ABSTRAK

Ayu Karomatul Azizah, Hikmatul Hasanah S.EI., M.E., 2022: “Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”

Pada dasarnya manusia saling membutuhkan satu sama lain, tidak lain dengan pendistribusian, produsen membutuhkan konsumen begitu juga sebaliknya konsumen membutuhkan produsen seperti, Koperasi Prima Tani merupakan pengencer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi, yang mendapatkan penyaluran pupuk dari CV Berlian Utama merupakan Distributor resmi yang nantinya akan di salurkan ke petani sebagai konsumen. Penyaluran pupuk subsidi dan non subsidi dengan menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani).

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?. 2) apa saja kendala implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?. 3) bagaimana dampak model distribusi tidak langsung pada laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *fenomenologi*. Lokasi penelitian di Desa Klatakan Kecamatan Tanggul. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive* yaitu pertimbangan dalam memilih informan yang dianggap mengetahui informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah: 1) implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani terdapat 5 anggota kelompok tani yang bergabung di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). Mendapat saluran pupuk bersubsidi dan non subsidi dari CV Berlian Utama Ramipuji Jember, yang nantinya akan disalurkan ke petani. 2) kendala yang terjadi saat ini, adanya pembaharuan saat transaksi pupuk yaitu menggunakan kartu tani, namun saat ini masih bisa menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). 3) proses pendistribusiannya yaitu produsen-distributor-pengecer-konsumsi, semakin panjang proses pendistribusiannya semakin tinggi pula harga jual, tetapi di Koperasi Prima Tani ini harga tetap stabil, karena harga pupuk sudah ditetapkan oleh pemerintah, begitu juga dengan laba yang Koperasi Prima Tani dapat selalu stabil.

Kata Kunci: Implementasi, Distribusi Tidak Langsung, Pupuk.

ABSTRACT

Ayu Karomatul Azizah, Hikmatul Hasanah S.EI., M.E., 2022, "Implementation of the Indirect Distribution Model on the sale and purchase of fertilizers by the Prima Tani Cooperative Klatakan Village Tanggul District Jember regency"

Basically humans need each other, nothing but distribution, producers need consumers and vice versa consumers need producers like, Prima Tani Cooperative is the official retailer of subsidized and non-subsidized fertilizers, those who receive fertilizer distribution from CV Berlian Utama are official distributors which will later be distributed to farmers as consumers. Distribution of subsidized and non-subsidized fertilizers using the provisions of the RDKK (Definitive Plan For Farmer Group Needs).

The focus of research in this skripsi is: 1) how is the implementation of the indirect distribution model in the Prima Tani Cooperative Klatakan Village Tanggul District Jember Regency?. 2) what are the obstacles to implementing the indirect distribution model in the Prima Tani ni Cooperative Klatakan Village Tanggul District Jember Regency?. 3) what is the impact of the indirect distribution model on Prima Tani ni Cooperative Klatakan Village Tanggul District Jember Regency?.

This research uses a qualitative research approach with the type of phenomenological research. The research location is in the Village Klatakan Tanggul District Jember Regency. Determination of informants using purposive data collection techniques using interview, observations and documentation. While the validity of the data using source triangulation techniques.

The results of this study are: 1) how is the implementation of the indirect distribution model in the Prima Tani Cooperative, there are 5 members of the farmer group who join the RDKK (Definitive plan for farmer group needs). The Cooperative gets subsidized and non subsidized fertilizer channels CV Berlian Utama Rambipuji Jember, which will later be distributed to farmers. 2) current problem, there is an update during fertilizer transactions namely using the tani card, but for now you can still use the provisions of RDKK (Definitive Plan For Farmer Group Needs). 3) the distribution process is through manufacturers, distributors, retailers, consumers, the longer the distribution process the higher the selling price, but at the Prima Tani Cooperative the price remains stable because the price of fertilizer has been determined by the government, likewise Prima Tani Cooperative profits are always stable.

Keywords: Implementation, Indirect Distribution, Fertilizer

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	26
1. Distribusi.....	27

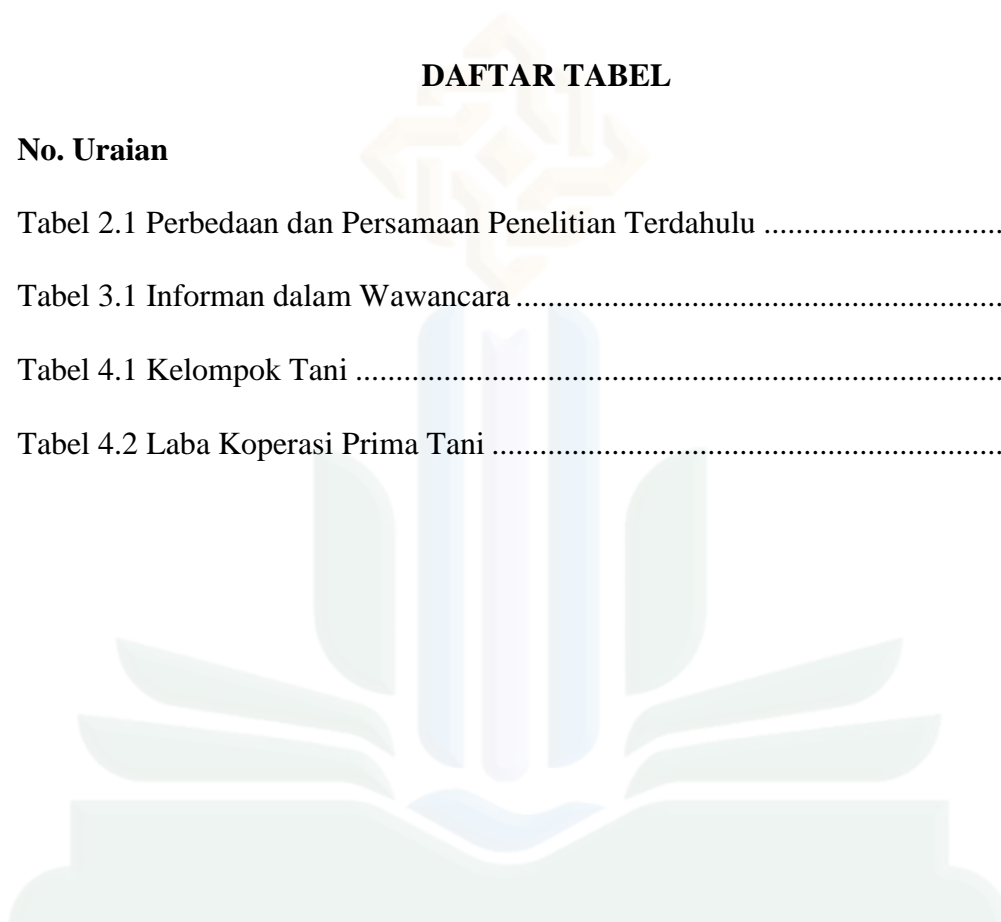
2. Jual beli	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Penyajian dan Analisis Data	55
1. Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	55
2. Kendala Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	61
3. Dampak Model Distribusi Tidak Langsung Pada Laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	62

C. Pembahasan Temuan.....	64
1. Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	65
2. Kendala Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	67
3. Dampak Model Distribusi Tidak Langsung Pada Laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Pernyataan keaslian Tulisan	
Lampiran 2: Matrik Penelitian	
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 5 : Pedoman Penelitian	
Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8 : Biodata Penulisan	

DAFTAR TABEL

No. Uraian

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Informan dalam Wawancara	45
Tabel 4.1 Kelompok Tani	54
Tabel 4.2 Laba Koperasi Prima Tani	64



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli merupakan aktivitas bisnis yang sudah dilakukan sejak nenek moyang dulu. Masyarakat dulu, masih menggunakan sistem jual beli barter (alat menukar barang dengan barang lain) dalam melakukan jual beli. Misalnya, jagung ditukar dengan gandum, padi ditukar dengan ikan, dengan ketentuan kapasitas barang yang sama. Kegiatan transaksi seperti ini masih berlaku di suku-suku pedalaman.² Seiring berkembangnya zaman dan teknologi dari tahun ke tahun semakin maju, terutama pada bidang bisnis dimana saat ini mengalami persaingan global yang ketat. Untuk menjaga perusahaan tepat berproduksi maka, setiap pelaku bisnis harus lebih berproduksi dan menghasilkan barang dan jasa yang sudah memiliki suatu tujuan.

Untuk menjaga ketetapan berlangsungnya hidup pada perusahaan, maka perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain supaya dapat menyelesaikan perubahan pasar. Untuk melakukan persaingan, perusahaan harus memperhatikan kelancaran dalam semua proses perusahaan misal, memperhatikan kelancaran bagian produksi, strategi pemasaran, distribusi dan lain- lain. Dalam menjalankan suatu perusahaan, salah satu aspek yang cukup penting dalam jual beli adalah distribusi. Distribusi merupakan proses

² Siti Mujiatun, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam: Salam Dan Istisna'", *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Islam*, Vol 5 No 1 (2013). 4

penyaluran barang dari produsen hingga ke konsumen.³ Tujuan dilakukannya distribusi yaitu, supaya penyampaian barang dari produsen ke konsumen berjalan dengan lancar, dan dengan menyesuaikan kondisi pasar, perusahaan harus menggunakan strategi pemasaran yang tepat dan efektif. Sehingga perusahaan harus memiliki saluran distribusi yang tepat dalam memasarkan produknya, supaya pencapaian dan tujuan dalam perusahaan mengalami peningkatan dalam jumlah nilai jual dan tingkat laba yang maksimal. Saluran distribusi merupakan salah satu aspek cukup penting dalam menjalankan bisnis, dengan memiliki saluran distribusi yang tepat, maka pencapaian dan tujuan perusahaan bisa terwujud.⁴ Jenis saluran distribusi dibagi menjadi tiga yaitu, saluran distribusi langsung, saluran distribusi semi langsung dan saluran distribusi tidak langsung.

Jenis saluran distribusi langsung yaitu, saluran distribusi jangka pendek. Dimana proses penyaluran barang tidak menggunakan perantara. Saluran distribusi semi langsung yaitu, menyalurkan barang ke konsumen melalui perantara. Dimana penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui perantara distributor selanjutnya ke konsumen. Saluran distribusi tidak langsung yaitu, saluran distribusi jangka panjang, di mana pendistribusiannya melalui beberapa perantara yaitu dari produsen ke distributor kemudian didistribusikan lagi ke pengecer selanjutnya didistribusikan ke konsumen.⁵ Sama halnya dengan Koperasi Prima Tani

³ Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 35.

⁴ Freddy Rangkuti, *Flexible Marketing* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), 75

⁵ Doni Susilo, *Marketing In A Week* (Bandung: Yrama Widya, 2021), 21

mendistribusikan barangnya dengan menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung.

Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, merupakan pengecer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi. Pupuk merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pertanian, dengan pupuk maka tanaman- tanaman pertanian dapat tumbuh dengan baik, maka dari itu pupuk menjadi aspek penting dalam kegiatan pertanian. Pupuk menjadi salah satu aspek penting justru dapat mempersulit petani dikarenakan melihat harga yang cukup tinggi akan mengakibatkan banyak biaya yang dikeluarkan. Melihat kondisi tersebut, pemerintah membuat kebijakan dengan mengadakan pupuk bersubsidi, agar pupuk dapat dijangkau oleh seluruh petani khususnya petani kalangan menengah kebawah. Pemerintah membuat kebijakan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) sehingga dengan adanya RDKK tersebut pupuk bersubsidi tidak bisa disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.⁶

Koperasi Prima Tani yang dipimpin oleh Romelan Hadiwijaya, dan memiliki dua karyawan. Koperasi Mitra Tani yang bertempat di jalan Semeru, Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Koperasi Prima Tani mendistribusikan pupuk atau kepada petani atau konsumen berdasarkan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) di mana petani harus mendaftarkan diri sebagai kelompok tani, dengan mendaftarkan diri petani harus menyerahkan *foto copy* KTP dan Kartu Keluarga (KK), juga bisa

⁶Rohani Juliana Sihotang, "Implementasi E-Billing System Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Kota Metro", (Skripsi, Universitas Lampung , 2019).

mendaftar menggunakan SPPT (surat keputusan yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak). Petani juga diminta keterangan berapa luas lahan, jumlah pupuk yang dibutuhkan, yang nantinya disusun, dan dikirim ke PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) untuk diverifikasi.

Koperasi Prima Tani mendapatkan pendistribusian pupuk oleh CV Berlian Utama Rambipuji Jember selaku distributor resmi. Koperasi Prima Tani menyalurkan pupuk bersubsidi dengan menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) berapa banyak yang dibutuhkan. Koperasi Prima Tani memiliki keunikan tersendiri dari pada pengecer resmi lainnya yang ada di Desa Klatakan yaitu, Koperasi Prima Tani menyediakan jasa kirim gratis dalam pembelian di atas 5 kwintal dikirim menggunakan transportasi milik sendiri yaitu tosa. Saluran distribusi tidak langsung merupakan jenis saluran distribusi yang digunakan Koperasi Prima Tani untuk mendistribusikan pupuk.

Saluran distribusi tidak langsung yaitu produk yang disampaikan produsen kepada konsumen melalui beberapa proses. Sistem ini lebih mengarah pada penyampaian barang ke konsumen melalui perantara yaitu, produsen ke distributor ke pengecer selanjutnya ke konsumen.⁷ Di mana semestinya, semakin panjang proses distribusinya maka semakin tinggi pula harga jual suatu barang. Maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”*.

⁷ Doni Susilo, *Marketing In A Week*, 21

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dipaparkan dapat dirumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Apa saja kendala implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
3. Bagaimana dampak model distribusi tidak langsung pada laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas dapat diketahui tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui kendala implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui dampak model distribusi tidak langsung pada laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara pribadi berharap memberikan manfaat yang baik bagi semua kalangan masyarakat dan juga bagi pembaca baik bagi diri pribadi. Penelitian dilakukan agar memiliki manfaat yang terkandung didalamnya. Diantaranya manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahkan, memperdalam, memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan distribusi tidak langsung di Koperasi Prima Tani

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mendapat memberi pengalaman, wawasan serta pengetahuan mengenai model distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk

b. Bagi Almamater UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah.

3. Bagi Koperasi Prima Tani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan operasional koperasi maupun sistem pengelolaannya dalam mewujudkan koperasi dan mengembangkan usahanya agar lebih baik.

4. Bagi peneliti lain, diharapkan bisa berguna sebagai bahan referensi, dan perbandingan untuk melakukan penelitian sejenis ini.

E. Definisi Istilah

Tujuan diperlukannya sebuah definisi istilah dalam penelitian supaya memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami istilah-istilah judul yang akan diteliti dan juga supaya tidak terjadi kesalah pahaman mengenai makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.⁸ Istilah-istilah yang perlu diperjelaskan dalam penelitian ini sesuai dengan judul peneliti yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.⁹

Dari pengertian diatas Implementasi merupakan pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah tersusun dan terperinci.

2. Model Distribusi Tidak Langsung

Distribusi tidak langsung merupakan sistem saluran distribusi jangka panjang, di mana hasil produsen distribusikan ke konsumen melalui perantara, yang dimaksud perantara di sini yaitu, distributor sebagai tangan pertama dalam pendistribusian selanjutnya ke agen dan nantinya akan disalurkan ke konsumen.¹⁰

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

⁹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70

¹⁰ Doni Susilo, *Marketing In A Week*, 21

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan distribusi tidak langsung merupakan proses saluran distribusi jangka panjang yang melalui beberapa perantara hingga sampai ke konsumen.

3. Jual beli

Jual beli menurut etimologi berarti *Al-Tijarah* (perdagangan), dan *Al-Mubadalah* (tukar menukar).¹¹ Jual beli menurut bahasa adalah pertukaran harta atas dasar saling rela dan tidak dirugikan satu sama lain, atau memindahkan hak milik dengan mengganti dengan benda lain atau uang melalui ketentuan syari'at Islam.¹²

Jual beli merupakan tukar menukar barang atau hak milik dengan dasar rela dan tidak dirugikan satu sama lain, dengan melalui ketentuan syari'at Islam.

4. Pupuk

Pupuk merupakan bahan yang ditambahkan ke dalam tanah untuk menyediakan unsur-unsur esensial bagi pertumbuhan tanaman, manfaat pupuk yaitu untuk memberikan nutrisi pada tumbuhan, dan mendukung pertumbuhan tanaman supaya bisa berkembang secara maksimal.¹³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pupuk merupakan aspek penting bagi pertumbuhan tanaman, dengan adanya pupuk tanaman akan berkembang secara maksimal.

¹¹ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 67.

¹² Pudjiharjo, Nur Faizin Muhith, *Fiqih Muamalah Ekonomi Syariah* (Malang: UB press, 2019), 22

¹³ Sukamto Hadisuwito, *Membuat Pupuk Kompas Cair* (Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2007), 9

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengenai mendeskripsikan alur pembahasan skripsi diawali dari BAB I pendahuluan sampai BAB V penutup. Format penulisan sistematika pembahasan berupa deskriptif naratif, tidak seperti daftar isi. Gambaran secara umum sistematika pembahasannya berikut ini:

BAB I pendahuluan, mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, mengenai kajian terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis dan mengkaji mengenai kajian teori.

BAB III metode penelitian, mengenai metode yang dipakai peneliti mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV hasil penelitian, mengenai inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V kesimpulan dan saran, sebagai gambar hasil penelitian mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk memberi saran kepada objek penelitian, selanjutnya penutup, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi penulis dalam melaksanakan penelitian digunakan sebagai memperbanyak teori yang didapatkan untuk mengkaji penelitian yang sedang berjalan. Penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hafidatun Hasanah, Institut Agama Islam Negeri Madura. 2021. Yang berjudul “Analisis Saluran Distribusi Garam di Desa Pingirpapan Kec. Kalianget Kab. Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk saluran distribusi garam yang digunakan masyarakat Pinggirpapas dan tinjauan ekonomi Islam terhadap saluran distribusi garam di Desa Pinggirpapas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah, bentuk saluran distribusi garam yang dipakai di Desa Pinggirpapas yaitu saluran distribusi langsung dan saluran distribusi tidak langsung, hanya sebagian kecil petani yang menggunakan aliran distribusi langsung lebih banyak memakai saluran distribusi tidak langsung, karena mereka tidak memiliki akses pasar secara langsung. Saluran distribusi garam terlaksana dengan baik dan sesuai dengan prinsip distribusi dalam Islam. Persamaan dalam penelitian ini

¹⁴ Rohani Juliana Sihotang, “Implementasi E-Billing System Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Kota Metro”, (Skripsi, Universitas Lampung , 2019).

dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang saluran distribusi juga sama menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung dan sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, penelitian sebelumnya lebih memfokuskan saluran distribusi yang digunakan dan tinjauan ekonomi Islam terhadap saluran distribusi garam, sedangkan fokus peneliti implementasi distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk.¹⁵

2. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 14 No 2, penelitian dilakukan oleh Siti Naliatur Rohma, Hety Mustika Ani, Sri Kantun. 2020. “Strategi Distribusi pada CV. Lahan Mas di Desa Baletabarbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi distribusi CV. Lahan Mas di Desa Baletabarbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif artinya mengeksplorasi dan memperdalam dari suatu fenomena. Informan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CV. Lahan Mas menerapkan strategi distribusi intensif. Saluran distribusi yang digunakan CV. Lahan Mas ada 2 saluran distribusi yaitu distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Persamaan dalam penelitian ini

¹⁵ Hafidatun Hasanah, “Analisis Saluran Distribusi Garam di Desa Pingirpapan Kec. Kalianget Kab. Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021).

dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang strategi saluran distribusi juga sama menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung dan sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu, menggunakan 2 jenis saluran distribusi yang digunakan untuk mendistribusikan barangnya, sedangkan penulis menggunakan 1 jenis saluran distribusi untuk mendistribusikan barangnya.¹⁶

3. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wohsi Fathamumtahani. 2020. “Implementasi Saluran Distribusi Semen Gresik pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk”. Skripsi Universitas Airlangga. Rumusan masalah penelitian ini yaitu, saluran distribusi pada PT Semen Indonesia (persero), Tbk. Tujuan penelitian ini yaitu, mengetahui saluran distribusi pada PT. Semen Indonesia berjalan sesuai dengan tahapan- tahapan saluran distribusi. Penelitian ini menggunakan deskripif kualitatif, dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara, interview dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, 1) peran distributor pada PT. Semen Indonesia sangat penting, karena distributor disini sebagai mitra untuk menyalurkan produk semen hingga sampai *end user*. 2) PT. Semen Indonesia termasuk dalam kategori distributor, sistem saluran distribusi yang digunakan PT. Semen Indonesia menggunakan sistem

¹⁶ Siti Naliatur Rohma, Hety Mustika Ani, Sri Kantun, “Strategi Distribusi pada CV. Lahan Mas di Desa Baletabaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”, *Jurnal, pendidikan ekonomi*, Vol 14 No 2 (2020).

saluran distribusi tidak langsung dimana pendistribusiannya melalui perantara, melalui distributor, pengecer, *end user* atau konsumen. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, tujuan dalam penelitian terdahulu mengetahui apakah saluran distribusi pada PT. Semen Indonesia berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan saluran distribusi, sedangkan yang menjadi tujuan masalah penulis implementasi distribusi dengan jenis saluran distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk oleh Koperasi Prima Tani. Persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama meneliti mengenai implementasi saluran distribusi juga sama menggunakan pendekatan kualitatif.¹⁷

4. Dalam skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, penelitian dilakukan oleh Septy Adelia. 2019. “Analisis Strategi Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai strategi saluran distribusi yang dilakukan oleh PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan dalam peningkatan hasil pemasaran. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dengan pengambilan data menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini iyala, proses distribusi produknya ke konsumen, perusahaan menggunakan strategi intensif dan jenis saluran distribusinya menggunakan saluran distribusi tidak langsung, menggunakan evluasai analisis 3C, yaitu *coverage the market, control, dan cost* menunjukkan dari

¹⁷ Wohsi Fathamumtahani. “Implementasi Saluran Distribusi Semen Gresik pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk”, (Skripsi, Universitas Airlangga, 2020).

pangsa pasar, perusahaan harus mampu mempertahankan kualitas barang dan memperbanyak cabang sehingga dapat mempengaruhi harga dan meningkatkannya hasil penjualan. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang strategi saluran distribusi pupuk bersubsidi, juga sama menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung dan sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dalam penelitian sebelumnya yaitu, menggunakan teori evaluasi analisis 3C, yaitu *coverage the market, control, dan cost*, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu, mengambil teori mengenai distribusi dan jual beli.¹⁸

5. Rohani Juliana Sihotang. 2019. “Implementasi E-Billing System Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Kota Metro“. Skripsi Universitas Lampung. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penggunaan *e-billing system* dan kendala-kendala pelaksanaan *e-billing system* dikota Metro. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan menggunakan teori mengenai *e-governance* oleh Heeks dan indikator tingkat keoptimalan pendistribusian pupuk bersubsidi. Hasil penemuan dari penelitian ini membuktikan bahwa *e-billing system* telah memenuhi konsep *e-governance as innovation, governance as collaboration* dan *governance as public servise*. Tetapi

¹⁸ Septy Adelia, “Analisis Strategi Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019).

dalam pelaksanaan masih belum baik karena belum bisa mempengaruhi indikator *e-governance* dan indikator tingkat pengoptimalan pendistribusian pupuk bersubsidi melalui *e-billing system* di Kota Metro. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, dalam penelitian terdahulu memfokuskan permasalahannya mengenai implementasi *e-billing system* dan menggunakan konsep *e-governance as innovation, governance as collaboration* dan *governance as public service* dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi, sedangkan yang menjadi fokus masalah penulis implementasi distribusi dengan jenis saluran distribusi tidak langsung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik penelitian menggunakan wawancara, dokumentasi dan juga sama-sama meneliti tentang pendistribusian pupuk bersubsidi.¹⁹

6. Skripsi Universitas Teknologi Yogyakarta, penelitian yang dilakukan Muhammad Nor Khamid. 2019. “Implementasi Saluran Distribusi Pada PT. Madubaru Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi saluran distribusi pada PT. Madubaru Yogyakarta yang meliputi kesesuaian antara rencana, aktivitas dan tujuan saluran distribusi yang dilakukan PT. Madubaru Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dianalisis adalah hasil observasi pada devisi pemasaran PT. Madubaru Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi saluran distribusi

¹⁹ Rohani Juliana Sihotang, “Implementasi E-Billing System Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Kota Metro”, (Skripsi, Universitas Lampung , 2019).

PT. Madubaru Yogyakarta masi belum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yaitu poin tepat waktu dimana terdapat *lead time* atau waktu tunggu pengiriman dua minggu yang menyebabkan ketidaktersediaan produk di pasar. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang saluran distribusi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan yaitu, dalam tujuan penelitian, peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui implementasi saluran distribusi pada PT. Madubaru Yogyakarta yang meliputi kesesuaian antara rencana, aktivitas, dan tujuan saluran distribusi yang dilakukan PT. Madubaru Yogyakarta. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, untuk mengetahui saluran distribusi tidak langsung yang dilakukan oleh Koperasi Prima Tani.²⁰

7. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Reny Rizqi Agatin. 2018. “Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Melalui Pendekatan Transportasi Pada UMKM Kerupuk Ikan Tegiri Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam perkembangan di dunia bisnis saat ini menuntut pelaku bisnis untuk menentukan strategi distribusi yang digunakan dalam pemasaran, pengusaha harus mampu menghadapi dan memenangkan persaingan di dunia bisnis, maka dari itu menentukan saluran distribusi yang tepat untuk menyalurkan barang kepada perantara dengan waktu jangka panjang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai

²⁰ Muhammad Nor Khamid, “Implementasi Saluran Distribusi Pada PT. Madubaru Yogyakarta”, (Skripsi, Universitas Teknologi Yogyakarta, 2019).

efisiensi saluran distribusi dengan metode *least cost* dan *vogel's*, juga untuk mengetahui jalur efisiensi saluran distribusi dengan waktu jangka pendek. Metode yang digunakan peneliti, penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwasanya memperoleh total biaya minimum yang sama antara metode *least cost* dan *vogel's*. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang saluran distribusi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan perbedaannya yaitu, dalam tujuan penelitian, peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi saluran distribusi dengan metode *least cost* dan *vogel's* dan untuk mengetahui jalur efisiensi saluran distribusi dengan jangka pendek. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, untuk mengetahui bagaimana saluran distribusi tidak langsung yang dilakukan oleh Koperasi Prima Tani.²¹

8. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Nawangsih. 2018. "Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Lokal Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Pada UD. Sri Rejeki, Produksi Aneka Kripik, Desa Bondang, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang)". Jurnal Poggess Conference. Vol. 1. Jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik

²¹ Reny Rizqi Agatin. "Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Melalui Pendekatan Transportasi Pada UMKM Kerupuk Ikan Tegiri Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi juga menggunakan metode purposive sampling, menggunakan analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian yang diperoleh: *product, price, place, promotion, people, power, physical evidence*, penemuan dari komponen 7P ternyata dalam unsur *product* masih belum berjalan maksimal. Sedangkan keunggulan kompetitif sumber daya lokal yang dimiliki perdesaan yang dimanfaatkan oleh UD. Sri Rezeki dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada diperdesaan untuk pembuatan keripik yang ada di daerah tersebut, antara lain: pisang, talas, singkong, ubi dan tempe. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknis pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi, sedangkan perbedaannya yaitu, peneliti sebelumnya meneliti tentang *implementasi strategi pemasaran berbasis keunggulan kompetitif*, penelitian yang dilakukan penulis mengenai *implementasi model distribusi tidak langsung*.²²

9. Penelitian sebelumnya yaitu oleh Riski Inayatul Khasanah. 2018. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi (Studi Kasus di Desa Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes)”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Penelitian ini memiliki 2 tujuan yaitu: 1. Untuk mendeskripsikan sistem distribusi

²² Nawangsih. “Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Lokal Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Pada UD. Sri Rezeki, Produksi Aneka Kripik, Desa Bondang, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang)”, *Jurnal Progress Conference* Vol. 1 (2018).

pupuk bersubsidi di Desa Bantarkawung dan 2. Untuk mengetahui tujuan hukum Islam terhadap sistem distribusi pupuk bersubsidi. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa sistem distribusi pupuk bersubsidi di Desa Bantarkawung menggunakan beberapa tahap yaitu: sosialisasi penyaluran pupuk dengan beberapa pihak yang terlibat, penyusunan RDKK, penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan RDKK. Penyimpangan yang terjadi, diantaranya: penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani dengan lahan melebihi lebar yang sudah ditetapkan, penjualan harga pupuk bersubsidi di atas HET yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kelangkaan pupuk bersubsidi akibat penggunaan berlebihan oleh petani, karena tidak menggunakan sistem pemupukan yang seimbang yang diajarkan pemerintah. Dalam pandangan hukum Islam, sistem distribusi pupuk bersubsidi di Desa Bantarkawung bertentangan dengan prinsip-prinsip distribusi Islam khususnya pada prinsip kebebasan dan keadilan. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, sama-sama meneliti tentang saluran distribusi pupuk bersubsidi, juga sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya yaitu, peneliti sebelumnya bertujuan untuk mendeskripsikan sistem distribusi pupuk bersubsidi dan untuk mengetahui tujuan hukum Islam terhadap sistem distribusi pupuk bersubsidi, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu,

untuk mengetahui saluran distribusi tidak langsung yang digunakan Koperasi Prima Tani.²³

10. Penelitian lain juga dilakukan oleh Elisa Dwi Ayu Lestari. 2017. “Penerapan Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Kelompok Tani di PT. Petrokimia Gresik”. Skripsi. Universitas Negeri Malang. PT. Petrokimia Gresik merupakan sumber data laporan penelitian, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Tujuan yang dilakukan pada PT. Petrokimia Gresik yaitu 1. Untuk mengetahui proses pendistribusian pupuk bersubsidi pada kelompok tani yang dilakukan oleh PT. Petrokimia Gresik, 2. Supaya mengetahui kendala yang dihadapi oleh PT. Petrokimia Gresik terkait dengan alur penyaluran pupuk bersubsidi pada kelompok tani, 3. Untuk memberikan alternatif solusi atas masalah yang dihadapi oleh PT. Petrokimia Gresik mengenai alur distribusi pupuk bersubsidi pada kelompok tani. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah, produk pupuk bersubsidi menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) pada kelompok tani dalam mendistribusikan pupuk. Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa dilakukan untuk periode selanjutnya agar mendapatkan hasil yang optimal dan memuaskan dari menggunakan alur distribusi tersebut. Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang pendistribusian

²³ Riski Inayatul Khasanah., “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi (studi kasus di Desa Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes)”. (Skripsi, Institut Agama Islam Neger Purwokerto, 2018).

pupuk bersubsidi, juga sama-sama menggunakan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk mengetahui alur penyaluran pupuk bersubsidi, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi diobjek penelitiannya, sedangkan tujuan penelitian penulis yaitu, untuk mengetahui model saluran distribusi yang digunakan Koperasi Prima Tani dan untuk mengetahui dampak model distribusi tidak langsung terhadap laba Koperasi Prima Tani.²⁴

Persamaan dan perbedaan pada penelitian diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Hafidatun Hasanah. 2021. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Madura.	<i>Analisis Saluran Distribusi Garam di Desa Pingirpapan Kec. Kalianget Kab. Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam.</i>	sama-sama meneliti tentang saluran distribusi juga sama menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung dan sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan apa saluran distribusi yang digunakan dan tinjauan ekonomi Islam terhadap saluran distribusi garam, sedangkan fokus peneliti bagaimana implementasi distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk.
2.	Naliatur Rohma, Hety	<i>Strategi Distribusi pada CV. Lahan</i>	sama-sama meneliti	penelitian sebelumnya yaitu,

²⁴ Elisa Dwi Ayu Lestari. "Penerapan Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Kelompok Tani di PT. Petrokimia Gresik". (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017).

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Mustika Ani, Sri Kantun. 2020. Jurnal Pendidikan Ekonomi	<i>Mas di Desa Baletabaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember</i>	Membandingkan strategi saluran distribusi juga sama menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung dan sama menggunakan pendekatan kualitatif.	menggunakan 2 jenis saluran distribusi yang digunakan untuk mendistribusikan barangnya, sedangkan penulis menggunakan 1 jenis saluran distribusi untuk mendistribusikan barangnya.
3	Wohsi Fathamuthahani. 2020. Skripsi Universitas Airlangga.	<i>Implementasi Saluran Distribusi Semen Gresik pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu, sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik penelitian menggunakan wawancara, dokumentasi dan juga sama-sama meneliti tentang implementasi saluran distribusi.	tujuan dalam penelitian terdahulu mengetahui apakah saluran distribusi pada PT. Semen Indonesia berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan saluran distribusi, sedangkan yang menjadi tujuan masalah penulis bagaimana implementasi distribusi dengan jenis saluran distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk oleh Koperasi Prima Tani
4.	Septy Adelia. 2019. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan	<i>Analisis Strategi Saluran Distribusi Pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Medan.</i>	sama-sama meneliti tentang strategi saluran distribusi pupuk bersubsidi, juga sama menggunakan	penelitian sebelumnya yaitu, menggunakan teori evaluasi analisis 3C, yaitu <i>coverage the market</i> ,

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			jenis saluran distribusi tidak langsung dan sama menggunakan pendekatan kualitatif	<i>control, dan cost</i> , sedangkan dalam penelitian yang dilakukan
5.	Rohani Juliana Sihotang. 2019. Skripsi Universitas Lampung.	<i>Implementasi e-billing system dalam mengoptimalkan pendistribusian pupuk bersubsidi di kota metro.</i>	sama menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik penelitian menggunakan wawancara, dokumentasi dan juga sama-sama meneliti tentang pendistribusian pupuk bersubsidi	penelitian terdahulu memfokuskan permasalahannya mengenai implementasi <i>e-billing system</i> dan menggunakan konsep <i>e-governance as innovation, governance as collaboration</i> dan <i>governance as public servise</i> . dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi, sedangkan yang menjadi fokus masalah penulis implementasi distribusi dengan jenis saluran distribusi tidak langsung
6.	Muhammad Nor Khamid. 2019. Skripsi Universitas Teknologi Yogyakarta.	<i>Implementasi saluran distribusi pada PT. Madubaru Yogyakarta</i>	Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, sama-sama meneliti tentang saluran distribusi	tujuan penelitian, peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui implementasi saluran distribusi PT.

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
			dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan	Madubaru Yogyakarta. meliputi kesesuaian antara rencana dan tujuan saluran distribusi yang dilakukan PT. Madubaru Yogyakarta. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, untuk mengetahui bagaimana saluran distribusi tidak langsung yang dilakukan oleh Koperasi Prima Tani
7.	Reny Rizqi Agatin. 2018. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	<i>Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Melalui Pendekatan Transportasi Pada UMKM Kerupuk Ikan Tegiri Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.</i>	sama-sama meneliti tentang salura distribusi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.	tujuan penelitian, peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui nilai efisiensi saluran distribusi dengan metode <i>least cost</i> dan <i>vogel's</i> dan untuk mengetahui jalur efisiensi saluran distribusi dengan model jangka pendek. Sedangkan

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				tujuan penulis bagaimana saluran distribusi tidak langsung yang dilakukan oleh
8.	Nawangsih. 2018. Jurnal Pogress Conference. Vol. 1	<i>Implementasi Srategi Pemasaran Berbasis Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Lokal Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Pada UD. Sri Rejeki, Produksi Aneka Kripik, Desa Bondang, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang)</i>	sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teknis pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumntasi dan observasi.	peneliti sebelumnya meneliti tentang <i>Implementasi Srategi Pemasaran Berbasis Keunggulan Kompetitif</i> , penelitian yang dilakukan penulis mengenai <i>Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung</i> .
9.	Riski Inayatul Khasanah. 2018. Skripsi. Institut Agama Islam Neger Purwokerto	<i>Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi (studi kasus di Desa Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes).</i>	sama-sama meneliti tentang saluran distribusi pupuk bersubsidi, juga sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumntasi. bersusidi	Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendeskripsika n sistem distribusi pupuk bersubsidi dan untuk mengetahui tujuan hukum Islam terhadap sistem distribusi pupuk, sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, untuk mengetahi bagaimana saluran

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				distribusi tidak langsung yang digunakan Koperasi Prima Tani.
10.	Elisa Dwi Ayu Lestari. 2017.	<i>Penerapan Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Kelompok Tani di PT. Petrokimia Gresik</i>	sama-sama meneliti tentang pendistribusian pupuk bersubsidi, juga sama-sama menggunakan pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.	Tujuan peneliti sebelumnya, yaitu untuk mengetahui alur penyaluran pupuk bersubsidi, tujuan penelitian penulis yaitu, untuk mengetahui bagaimana model saluran distribusi yang digunakan Koperasi Prima Tani

Sumber data: diolah dari penelitian terdahulu.

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah, teori-teori yang signifikan yang digunakan untuk menjabarkan tentang variabel yang akan diteliti. Teori-teori yang digunakan bukan sekedar dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya.²⁵ Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: ALFABETA, 2002), 305.

1. Distribusi

a. Saluran Distribusi

Kegiatan saluran distribusi secara tidak langsung sudah kita lakukan dalam kegiatan sehari-hari. Uraian lebih jelas mengenai saluran distribusi sebagai berikut ini, definisi atau pengertian saluran distribusi menurut para ahlinya :²⁶

Definisi menurut David A. Revzan saluran distribusi merupakan jalur arus barang dari produsen ke perantara selanjutnya ke konsumen. Namun, American Marketing Association mendefinisikan saluran distribusi sebagai suatu struktur perantara yang terdiri atas agen dan pengecer yang melalui sebuah komoditi, produk atau jasa yang dipasarkan.²⁷

Kotler dan Amstrong mendefinisikan saluran distribusi yaitu, seperangkat organisasi yang saling membutuhkan satu sama lain, yang terlibat dalam proses penyediaan suatu produk atau jasa, tujuan untuk digunakan oleh konsumen.

Assauri, mendefinisikan bahwa saluran distribusi merupakan perantara-perantara yang bertujuan untuk memasarkan produk, berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pemindahan barang atau perpindahan hak kepemilikan.

²⁶ Mikael Hang Suryanto *Sistem Operasional Manajemen Distribusi...3*

²⁷ David Sukardi Kodrat, *Manajemen Distribusi* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2009), 20

Menurut Daryanto, saluran distribusi yaitu, saluran yang digunakan oleh produsen untuk penyaluran hasil produksinya kepada konsumen, ataupun perpindahan hak kepemilikan (penguasaan).

Dapat disimpulkan saluran distribusi merupakan alur untuk melakukan pemasaran, dimana hasil produksi akan dijual belikan melalui perantara.

Faktor penting dalam kelancaran suatu bisnis yaitu menentukan saluran distribusi yang tepat. Saluran distribusi merupakan peranan penting terutama bagi produsen, karena dengan adanya saluran distribusi, produk yang dihasilkan oleh produsen bisa sampai ke tangan konsumen. Apabila hasil produksi tidak didistribusikan, maka hasil produksi hanya akan menetap di pabrik saja, maka hal yang dilakukan itu percuma dan merugikan bagi produsen.

Distribusi berjalan dengan lancar apabila didukung dengan saluran distribusi yang tepat. Saluran distribusi merupakan organisasi atau prantara yang menyalurkan barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen ke konsumen. Yang dimaksud organisasi atau badan tersebut yaitu, pedagang, distributor, agen, makelar, eksportif, komisioner.²⁸

Bedasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Saluran distribusi merupakan arus berjalannya suatu produk, mulai dari produsen ke perantara selanjutnya konsumen. Saluran distribusi

²⁸ Mahmud Machfoedz, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: CV Ardi Offset, 2007), 101.

menjadi peran cukup penting dalam kelancaran pemasaran, terutama untuk produsen. Dengan menentukan saluran distribusi yang tepat, untuk kelancaran bisnisnya.

b. Fungsi Saluran Distribusi

Dalam saluran distribusi, terdapat fungsi saluran distribusi. Fungsi merupakan tindakan atau suatu kegiatan. Sedangkan fungsi saluran distribusi yaitu, kegiatan penyaluran suatu produk yang dihasilkan oleh produsen ke konsumen. Ada beberapa fungsi saluran distribusi sebagai berikut:

1) Fungsi Pertukaran

Fungsi pertukaran ini memerlukan adanya kegiatan transaksi antara dua pihak atau lebih, fungsi dalam pertukaran tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pembelian
- b) Penjualan
- c) Pengambilan resiko

2) Fungsi Penyedia Fisik (*Logistical Function*)

Fungsi penyediaan fisik terjadi setelah adanya proses distribusi, yakni perpindahan produk dari produsen melalui distributor ke konsumen akhir. Ada empat macam yang dilakukan dalam penyediaan fisik produk sebagai berikut:

- a) Pengumpulan
- b) Penyimpanan

- c) Pemilihan
 - d) Pengangkutan
- 3) Fungsi Penunjang (*Supporting Function*)

Fungsi penunjang memiliki peran membantu pelaksanaan fungsi lainnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Pelayanan purnajual
- b) Perdanaan
- c) Penyebaran informasi²⁹

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan, ada beberapa fungsi saluran distribusi yang harus dilakukan, dimulai dengan penukaran benda dan ditutup dengan fungsi penunjang.

c. Tujuan Saluran Distribusi

Distribusi memiliki tujuan yang saling menguntungkan bagi semua yang melakukan proses pendistribusian. Berikut ini tujuan-tujuan dalam proses pendistribusian barang dan jasa:

- 1) Memudahkan konsumen mendapatkan barang, konsumen bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan melalui saluran distribusi, di mana distributor menjadi tangan pertama untuk memproses produk dari produsen, dan nantinya didistribusikan ke konsumen.
- 2) Mempertahankan dan mengembangkan kualitas produksi, tuntutan untuk produsen untuk mempertahankan dan terus mengembangkan

²⁹ Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasioanal Manajemen Distribusi*, 6-14

hasil produknya supaya tetap maju bisnisnya dan tidak mengalami kerugian. Juga untuk memudahkan konsumen supaya tetap bisa mendapatkan apa yang mereka butuhkan.

- 3) Pemeratan produk ke seluruh wilayah, semakin luas pemerataan suatu produk semakin banyak yang mengenal suatu produk, pemerataan produk cukup menguntungkan bagi produsen, semakin luas pemerataan produk maka semakin banyak pula permintaan suatu barang.
- 4) Meningkatkan nilai barang, kualitas dan jarak pengiriman barang juga diperhitungkan dalam biaya konsumen, maka meningkatnya nilai suatu barang tergantung dengan kualitas dan jarak pengiriman.
- 5) Mempertahankan stabilitas proses produksi, semakin banyak pesanan dari konsumen semakin banyak dan cepat pula produsen dalam membuat produknya, maka dari itu produsen dituntut untuk terus berproses dalam memproduksi barang.³⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, tujuan saluran distribusi yaitu, saling menguntungkan satu sama lain.

d. Faktor Penentuan Saluran Distribusi

Sebagai aktivitas pendistribusian barang, pastinya saluran distribusi memiliki beberapa faktor penentuan sebagai berikut:

³⁰ Jaribah bin Ahmad, *Fikih Ekonomi Umr Bin Al-Khattab* (Jedah Saudi Arabia: Dar Al-Andalus Al-Haritsi), 218

- 1) Pasar, dalam proses pemasaran terlebih dahulu kita menentukan kondisi di pasar, apabila kondisi baik banyak permintaan bisa mendistribusikan produk ke pasar.
- 2) Penentuan barang, dalam penentuan barang, menentukan kualitas barang salah satu cara memengaruhi penentuan saluran distribusi, semakin bagus kualitas yang dipakai maka semakin tinggi pula nilai harga jual suatu barang.
- 3) Penentuan perusahaan, menentukan perusahaan dalam penyaluran distribusi juga penting yaitu untuk pendistribusian dan pengawasan persediaan barang.
- 4) Menentukan perantara, sebagai penentuan perantara, produsen akan memilih perantara yang baik dalam penyaluran produknya, untuk memudahkan konsumen mendapatkan apa yang dibutuhkan.³¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, dengan menentukan faktor-faktor saluran distribusi dengan tepat dan baik, sudah pasti proses saluran distribusi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan baik.

e. Jenis-jenis Saluran Distribusi

1) Distribusi Langsung

Distribusi langsung merupakan alur distribusi jangka pendek.

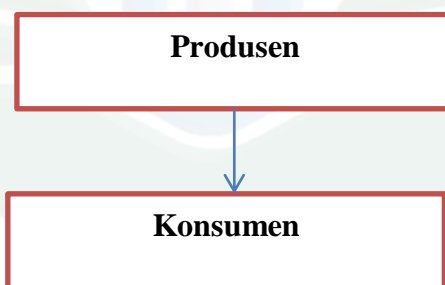
Di mana proses penyaluran barang tidak menggunakan perantara, tidak

³¹ Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasioanal Manajemen Distribusi*, 65-67

melalui proses yang panjang. Contoh, penjual bakso yang menawarkan langsung dagangannya kepada konsumen.

Ada kelebihan tersendiri menggunakan distribusi langsung, dengan singkatnya alur penyalurannya, maka harga jual pun lebih murah, dibandingkan menggunakan distribusi jangka panjang atau jasa perantara seperti distributor, agen dan lain-lain. Penyaluran barangnyapun lebih cepat sampai ke konsumen. berikut ini proses penyaluran distribusi langsung.

Flowchart 2.1 Proses saluran distribusi langsung



Sumber data: Doni susilo, Marketing In A Week

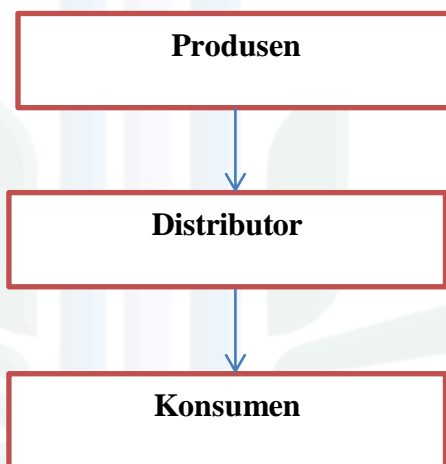
2) Distribusi Semi Langsung

Penyaluran barang melalui sistem distribusi semi langsung yaitu penyaluran barang ke konsumen melalui perantara. Di mana penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui perantara distributor selanjutnya ke konsumen. Menggunakan sistem ini, lebih menguntungkan lagi apabila distributor milik produsen itu sendiri.

Dengan menggunakan sistem di atas, ada beberapa keuntungan yang bisa didapat. Terutama bagi produsen, ada keuntungan atau laba

lebih besar. Dikarenakan margin keuntungan distributor akan masuk ke kantong produsen itu sendiri. Berikut proses saluran distribusi semi langsung.

Flowchart 2.2 proses saluran distribusi semi langsung



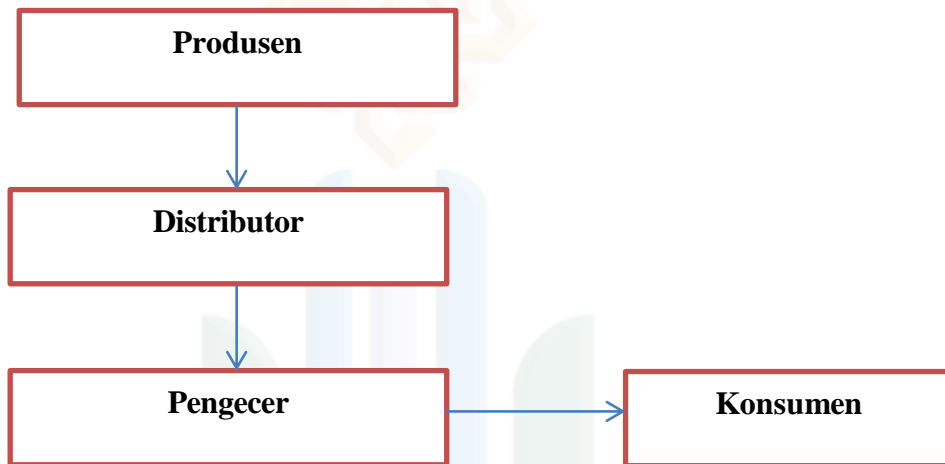
Sumber data: Doni susilo, Marketing In A Week

3) Distribusi Tidak Langsung

Distribusi tidak langsung merupakan distribusi jangka panjang, dimana penyaluran barang melalui perantara, Contohnya, dari produksi ke distributor ke pengecer, dan nantinya produk yang didapat di jual kembali ke konsumen, tanpa merubah bentuk dan isinya untuk mendapatkan keuntungan.³² Semakin panjang proses pendistribusiannya maka semakin tinggi pula nilai jual suatu barang. Proses saluran distribusi tidak langsung sebagai berikut:

³² Doni susilo, *Marketing In A Week*, 21

Flowchart 2.3 proses penyaluran distribusi tidak langsung



Sumber data: Doni susilo, Marketing In A Week

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian di atas yaitu, terdapat 3 jenis saluran distribusi, 1) saluran distribusi langsung yaitu menggunakan alur jangka pendek, dari produsen langsung ke konsumen, 2) saluran distribusi semi langsung yaitu penyaluran distribusi menggunakan jasa perantara, dari produsen ke distributor selanjutnya ke konsumen, 3) saluran distribusi tidak langsung, menggunakan alur panjang, di mana penyaluran barang melalui beberapa perantara, dari produsen ke distributor lalu ke agen selanjutnya ke konsumen.

f. Pandangan Islam Dalam Bidang Distribusi

1) Pengertian

Pendistribusian merupakan bidang yang berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi di negara. Apabila produk yang dihasilkan oleh produsen dapat didistribusikan dengan baik dan konsumen dengan mudah mendapatkan barang, maka hal itu dapat

berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perekonomian di negara. Distribusi dalam pandangan Islam yaitu, penyaluran harta atau pemindahan hak milik dengan menggunakan ketentuan syari'at Islam.

Islam juga memperhatikan setiap aktifitas perekonomian yang dilakukan, salah satunya masalah laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan produksi dan pendistribusian. Contoh *real* yang dapat dilihat dalam Islam, memberikan gaji atau upah yang setimpal kepada pegawai dan buruh apabila mereka menjalankan tugas dengan baik dan benar, Islam menolak dengan tegas segala bentuk riba, dan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariat.

Islam juga memberikan kebebasan, tetapi jangan sampai merusak hakikat kebahagiaan dan kesejahteraan kehidupan orang lain, karena mengakui keberadaan manusia, fitrah mereka hanya untuk menyembah Allah SWT. Allah SWT memudahkan umatnya dalam penetapan-penetapan di daratan dan di lautan untuk memperoleh kehidupan.³³

Dapat disimpulkan, dalam pandangan Islam distribusi yaitu pemindahan hak kepemilikan harus sesuai dengan syari'at Islam.

³³ Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), 363.

2) Prinsip-Prinsip Distribusi dalam Islam

Dalam Islam juga menentukan prinsip-prinsip dalam melakukan pendistribusian. prinsip umum syari'at Islam sebagai berikut:

- a) Selalu mengutamakan niat beribadah dalam beramal.
- b) Selalu adil, dan tidak melakukan hal yang menyimpang dengan syari'at Islam.
- c) Tolong menolong, membantu orang yang kurang mampu, toleransi dan bersedekah.
- d) Tidak suka berburuk sangka dan tidak julid.
- e) Mencari keuntungan yang wajar tidak berlebih-lebihan karena mendapat keuntungan dengan berlebihan diharamkan dalam Islam.³⁴

Di dalam distribusi juga dilarang berbuat dzalim terhadap pesaing lainnya. Prinsip ini difirmankan Allah SWT dalam QS. An-nisa' ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.

³⁴ Amir Salim, "Konsep Distribusi Kepemilikan Dalam Islam", *Jurnal Ekonomica Sharia*, Vol. 5 No 1 (2019), 3

Dalam surat An-Nisa' ayat 29 menjelaskan bahwa bathil itu adalah perilaku yang diharamkan oleh Islam, seperti riba, judi, suap, korupsi, penipuan dan segala yang dilarang oleh Allah SWT. Barang siapa mendistribusikan barang dengan cara batil, maka termasuk jual beli yang *gharar*.³⁵

Prinsip terpenting dalam melakukan distribusi yaitu jujur, Jujur dalam artian tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada- ngada fakta, tidak berkhianat, dan tidak ingkar janji. Tidak jujur merupakan perbuatan yang tercela dan bernilai dosa, apabila dilakukan dalam kegiatan bisnis kita, maka akan berdampak negatif kepada kehidupan kita.³⁶ Prinsip ini difirmankan Allah SWT dalam QS.As-syua'ra' ayat 181-183:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
 الْمُسْتَقِيمِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ
 مُفْسِدِينَ

Artinya: "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan (181). Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus (182). Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan (183)".

Dengan firman Allah SWT di atas, kita dapat pahami sesungguhnya Allah SWT telah menganjurkan pada seluruh umat

³⁵ Veithzal Rivai, *Islamic Marketing* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), 59.

³⁶ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islam* (Semarang: Walisongo Press, 2009), 154.

manusia, para pembisnis khususnya untuk berbuat jujur dalam menjalankan bisnisnya dalam bentuk apapun.³⁷

Dapat kita simpulkan materi di atas, Islam mengajarkan kita untuk melakukan kebaikan dalam bentuk apapun, dimana kebaikan itu nantinya akan kembali kepada diri sendiri. Islam memiliki prinsip-prinsip dalam saluran distribusi tujuannya, supaya tetap melakukan kebaikan-kebaikan dan perlindungan dari Allah SWT.

2. Jual Beli

a. Definisi Jual Beli

Definisi Hanafiah pengertian jual beli (*al-ba'i*) yaitu, pertukaran harta dengan ketentuan sama sepadan dengan harga nilai jualnya dan bermanfaat dan tidak ada yang dirugikan. Adapun menurut Malikiyah, Syafi'iyah, dan Hanabila, bahwasanya jual beli (*al-ba'i*) yaitu pertukaran harta dalam bentuk pemindahan hak milik dan kepemilikan. Menurut Pasal 20 ayat 2 Kompleksi Hukum Ekonomi Syariah *ba'i* yaitu jual beli antara benda dengan benda, atau pertukaran benda dengan uang.³⁸ Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud jual-beli adalah, pemindahan hak kepemilikan dengan ganti yang sepadan, barang dengan barang atau menukar barang dengan uang, atas dasar saling rela dan tidak ada yang dirugikan.³⁹

³⁷ Al-Qur'an As-syu'raa' ayat 181-183

³⁸ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), 101.

³⁹ Ahmad Sarwat, *Fiqh Jual-Beli* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 6.

b. Hukum Jual Beli

Jual beli telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma' adapun firman Allah, Al-Qur'an adalah QS. al-Baqarah/2:275 yang artinya:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (275).

Jual beli yang diharamkan oleh Allah SWT, terdapat Firman Allah QS, an-Nisaa’/4:29 yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Adapun dalil ijma' iyala, bahwa ulama bersepakat tentang halalnya jual beli dan haramnya riba.

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian diatas, Allah SWT menghalalkan kegiatan jual beli atas dasar syariat Islam dan mengharamkan riba dalam bentuk apapun.

c. Rukun-Rukun (Unsur) Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun yang harus dipatuhi, supaya jual beli dapat dikatakan sah oleh syara'. Keutamaan rukun jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak saat melakukan transaksi jual beli. Karena unsur kerelaan merupakan unsur hati yang sulit untuk ditebak akan kebenarannya, maka perlukan petunjuk yang menunjukkan kerelaan dari kedua belah pihak. Supaya tau kebenarannya saling rela tau tidak bisa dilihat saat dalam melakukan akad atau saat memberikan barang dan harga saat melakukan transaksi.⁴⁰ Akan tetapi, jumhur ulama mengatakan bahwa rukun jual beli itu ada tiga, yaitu:

- 1) Pelaku transaksi, yaitu penjual dan pembeli.
- 2) Objek transaksi, yaitu harga dan barang

⁴⁰ Syauqi Isma'il Syahatah, *Dalil Rijal A'mal Fi Az-Zakah* (Jedah: Kamar Dagang dan Industri Pemerintahan Saudi Arabia, 1401 H), 15.

- 3) Akad (transaksi), yaitu segala tindakan yang dilakukan kedua belah pihak yang berhubungan melakukan transaksi, dalam bentuk tindakan ataupun bentuk kata-kata dan perbuatan.

Dapat ditarik kesimpulan dari pengertian di atas, keutamaan rukun jual beli yaitu saling merelakan, tidak ada yang keberatan satu sama lain.

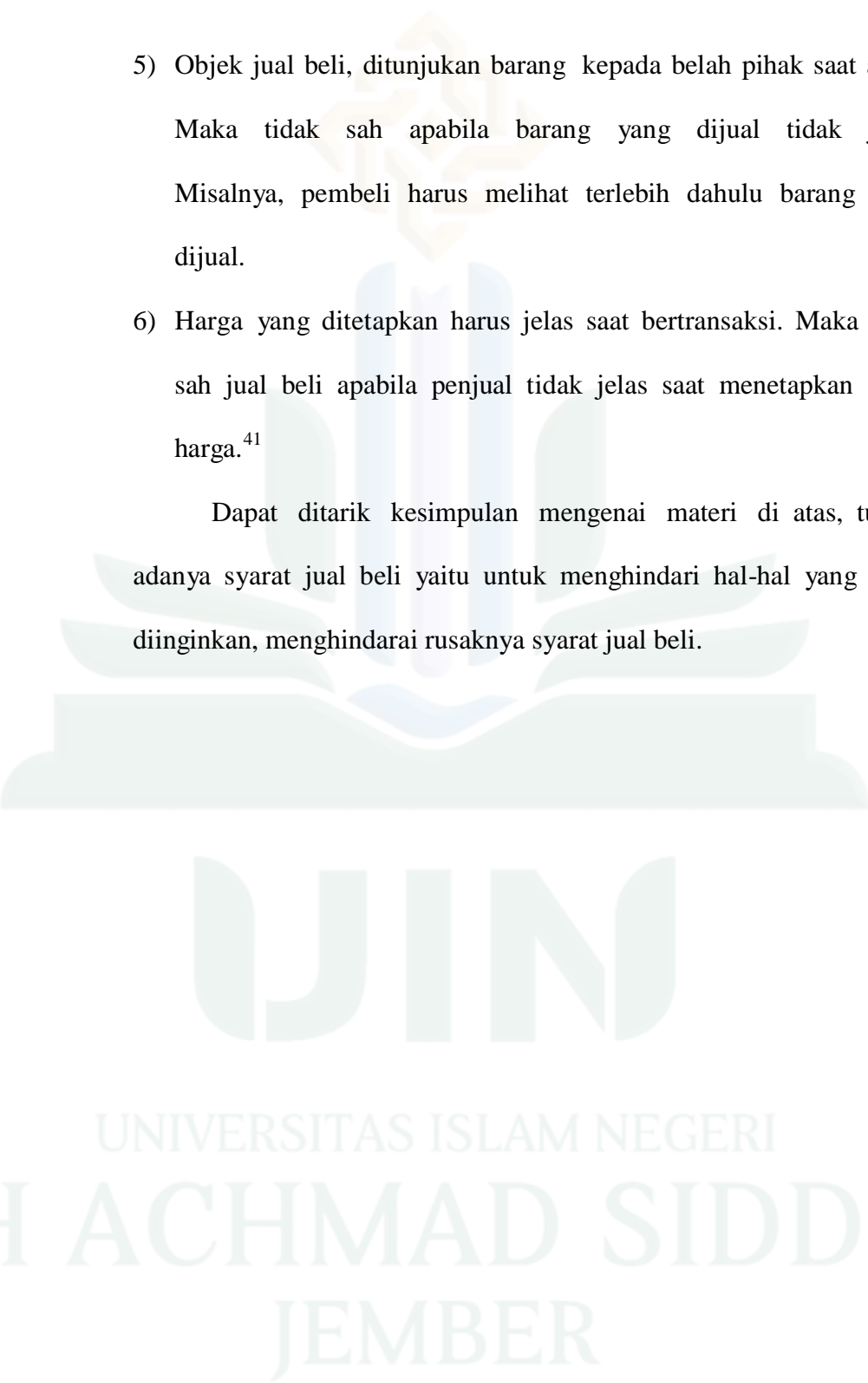
d. Syarat Jual Beli

Tujuan syarat-syarat jual beli yaitu, untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman, menjaga kemaslahatan dan menghindari sifat *gharar* (penipuan). Adapun syarat yang harus dilakukan saat akad jual beli yaitu, sebagai berikut:

- 1) Saling merelakan antara kedua belah pihak. Kerelaan antara kedua belah pihak untuk melakukan transaksi syarat mutlak kesahanya.
- 2) Pelaku akad adalah orang yang dibolehkan melakukan akad, yaitu orang yang telah balig, berakal dan mengerti. Apabila, akad dilakukan dengan anak di bawah umur, orang gila, atau idiot tidak sah kecuali seizin walinya.
- 3) Harta yang menjadi objek transaksi harta milik diri-sendiri. Maka, tidak sah jual beli barang yang bukan milik sendiri, apabila milik orang lain tanpa seizin pemiliknya.
- 4) Objek transaksi iyala, barang yang diharamkan oleh agama, maka tidak boleh menjual barang haram seperti khamar (minuman keras), narkoba dan lain-lainnya.

- 5) Objek jual beli, ditunjukkan barang kepada belah pihak saat akad. Maka tidak sah apabila barang yang dijual tidak jelas. Misalnya, pembeli harus melihat terlebih dahulu barang yang dijual.
- 6) Harga yang ditetapkan harus jelas saat bertransaksi. Maka tidak sah jual beli apabila penjual tidak jelas saat menetapkan suatu harga.⁴¹

Dapat ditarik kesimpulan mengenai materi di atas, tujuan adanya syarat jual beli yaitu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, menghindari rusaknya syarat jual beli.



⁴¹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syaria: Fiqh Muamalah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), 104-105

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengulas dan memecahkan masalah merupakan kegiatan penelitian, dengan menggunakan pemikiran yang intensif dalam suatu variabel-variabel yang dikaji. Untuk memecahkan masalah tersebut, maka diharuskan menggunakan metode-metode tertentu dengan benar. Maka dari itu penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu, pengumpulan data bertujuan untuk menguraikan fenomena yang terjadi, dimana peneliti sebagai instrument kuncinya.⁴²

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi, karena peneliti langsung datang kelapangan guna mengamati kondisi atau fenomena yang ada di lapangan.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penentuan objek atau tempat penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian mengenai tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁴⁴

Penelitian dilakukan di Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, menjadi tempat lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena di Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember tersebut menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung untuk mendistribusikan barangnya, di Koperasi Prima

⁴² Albi Anggito, Johan Setiwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 8

⁴³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 1.

Tani merupakan satu-satunya pengencer pupuk resmi di Desa Klatakan yang menyalurkan barang dengan jasa antar tanpa biaya diatas pembelian 5 Het atau sak. Sehingga tempat ini tepat dijadikan tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini jenis data dan sumber data, uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin didapat, siapa yang hendak ingin dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat di jamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive* untuk menentukan informan. Di mana dalam pengambilan sampel orang dilakukan dengan jumlah sedikit, pengambilan sampel juga langsung tertuju kepada orang yang di yakini mengetahui informasi tentang data yang dibutuhkan.⁴⁶ Berikut adalah pihak yang dijadikan sebagai subjek penelitian:

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Keterangan
1	Romelan Hadiwijaya	Pemilik Koperasi Prima Tani
2	Ridho Dwe Sulistiawan	Karyawan Koperasi Prima Tani
3	Riski Eko Sulistio	Karyawan Koperasi Prima Tani
4	Abdul Latif	Petani/konsumen Koperasi Prima Tani
5	Alim Purnomo	Petani/konsumen Koperasi Prima Tani
6	Imam Syafi'i	Petani/konsumen Koperasi Prima Tani

Sumber data: diolah dari Koperasi Prima Tani

⁴⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 74

⁴⁶ Matthew B. Miles, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 47

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang cukup utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dalam melakukan penelitian yaitu mendapatkannya data. Dapat diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, seperti observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan dokumentasi.⁴⁷

Ada beberapa metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, dan mencatat fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Pengamatan yang dilakukan harus secara alam. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan. Adapun yang diamati oleh peneliti meliputi:

⁴⁷ Ibid, 47.

⁴⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

- a. Saluran distribusi pupuk yang dilakukan oleh Koperasi Prima Tani.
 - b. Proses pendistribusian pupuk pemakaian jasa kirim pembelian di atas 5 kwintal.
2. Wawancara

Tujuan dilakukannya wawancara yaitu, cara untuk mendapatkan data melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang memberi informasi. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁴⁹ Menggunakan teknik wawancara ini peneliti mendapatkan data tentang:

- a. Syarat untuk mendapatkan pupuk subsidi dan non subsidi
 - b. Kendala yang terjadi di Koperasi Prima Tani
 - c. Laba Koperasi Prima Tani menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung
3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 137.

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup. Sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

- a. Dokumentasi gambar saat wawancara bersama informan
- b. Pembukuan atau Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi
- c. Dokumentasi gambar mengenai stok pupuk dan
- d. Dokumentasi gambar saat konsumen membeli pupuk

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga terkumpul lengkap data-data yang dibutuhkan. Aktifitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁵¹ Adapun langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Analisis data yang

⁵⁰ Ibid, 329

⁵¹ Ibid, 246.

dilakukan sesuai dengan apa yang telah dijelaskan di atas yaitu, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik Koperasi Prima Tani, karyawan dan juga konsumen sesuai dengan data yang dibutuhkan. Wawancara akan dilakukan sampai dirasa peneliti telah mendapatkan data yang sesuai dengan sampel yang dibutuhkan. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merancang kegiatan selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami sebelumnya.⁵²

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas.⁵³

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memaparkan “Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat.

⁵² Ibid, 247

⁵³ Ibid, 247-252.

Bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti penelitian kuantitatif.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data yang sudah diperoleh dari suatu sumber tertentu. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk membuktikan data yang diperoleh oleh peneliti sudah benar dan sesuai dengan data dalam penelitiannya.

Triangulasi dilakukan dengan melakukan pembuktian data yang diperoleh dari bapak Romelan Hadiwijaya sebagai pemilik Koperasi Prima Tani dengan data yang diperoleh dari karyawan dan juga konsumen dari Koperasi Prima Tani.

G. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses obyek penelitian, sehingga penting bagi peneliti untuk mengikuti proses-proses dan tahapan untuk mendapatkan kesimpulan yang sesuai dari hasil penelitian. Ada 3 tahap utama yang harus dilakukan peneliti yaitu:

⁵⁴ Ibid, 260

1. Tahap Pralapangan

Terdapat enam tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti diharuskan memahami berbagai metode dan teknik penelitian untuk menyusun rancangan penelitian.
- b. Memiliki lapangan penelitian, penentuan lapangan penelitian yang memungkinkan untuk diteliti.
- c. Mengurus perizinan, meminta izin kepada pemilik atau yang berwenang, untuk pelaksanaan penelitian.
- d. Memeriksa dan menilai lapangan, tahapan ini merupakan penyesuaian lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi, informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan memanfaatkan informasi-informasi yang ada.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, menyiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan saat melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Adapun tahapan pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Pembatasan latar penelitian dan persiapan diri, sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memahami apa saja yang menjadi latar penelitian, agar saat melakukan penelitian tidak kebingungan untuk

menyusun latar penelitian. Selain itu, peneliti harus siap fisik dan mental serta etika sebelum memasuki tahap ini.

- b. Penampilan, peneliti harus memperhatikan penampilannya rapi dan santun.
- c. Pengenalan hubungan di lapangan, peneliti harus mengutamakan etika saat berada di tengah-tengah subjek penelitian.
- d. Jumlah waktu studi, peneliti harus memperhatikan waktu dalam menjalankan penelitian. Harus menentukan waktu kapan harus selesai mengerjakan studi. Supaya tidak terlena masuk dalam kehidupan subjek penelitian, Peneliti harus mengingat bahwa masih banyak yang harus diselesaikan.⁵⁵

3. Tahap Penyelesaian

- a. Reduksi data, memilih data-data yang didapatkan saat penelitian dan memisahkan data yang tidak digunakan.
- b. Penyajian data, menyajikan data-data yang telah dipilih dengan jelas dan memaparkan hasil datanya dengan jelas sehingga mudah dipahami.
- c. Verifikasi atau kesimpulan, memberikan kesimpulan dari hasil analisis terhadap data-data yang terpilih.

⁵⁵ Tri Noviani, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, 2018), 6-9

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objek penelitian yaitu keterangan mengenai kondisi lokasi, yang menjadi objek penelitian yaitu Koperasi Prima Tani. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi Prima Tani

a. Sejarah Koperasi Prima Tani

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pelaksanaan pupuk bersubsidi yang memiliki tugas dan wewenang untuk pelaksanaan pemasokan dan penyaluran pupuk bersubsidi melalui produsen, distributor, dan pengecer resmi. Pemasokan dan penyaluran pupuk bersubsidi dikerjakan oleh produsen ke distributor kemudian distributor menyalurkan ke pengecer resmi selanjutnya pengecer menyalurkan ke konsumen akhir. Koperasi Prima Tani merupakan kios atau pengecer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi. Pada tahun 1997 Koperasi Prima Tani yang terletak di jalan Semeru, Desa Klatakan Kecamatan Tanggul didirikan dan menjadi anggota/pengecer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi.

Koperasi Prima Tani mendapatkan penyaluran pupuk dari CV Berlian Utama Rambipuji Jember yang merupakan distributor resmi. CV Berlian Utama Rambipuji Jember mendistribusikan pupuk berdasarkan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yang

sudah terdaftar. Jumlah anggota RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) yang sudah terdaftar di Koperasi Prima Tani terdiri dari lima kelompok yaitu:

Tabel 4.1
Kelompok Tani

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Rencana Tanam(Ha)
1	Bakti Tani	23 orang	51,300
2	Sumber Hasil	13 orang	17,880
3	Rukun Santoso	32 orang	53,109
4	Mardi Tani	35 orang	46,467
5	Karya Mulya	82 orang	123,759

Sumber data: dikelola oleh Koperasi Prima Tani

Koperasi Prima Tani memiliki 2 karyawan, yang bertugas mengelola Pendistribusian pupuk. Koperasi prima tani juga mempunyai transportasi pribadi untuk pengiriman pupuk ke konsumen dengan ketentuan pembelian di atas 5 kwintal. Pupuk didistribusikan ke konsumen dengan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) dari dulu hingga saat ini Koperasi tetap mendistribusikan pupuk dengan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok), Koperasi Prima Tani tidak pernah melanggar persyaratan untuk penebusan pupuk bersubsidi.

b. Adapun visi dan misi Koperasi prima tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul sebagai berikut:

1) Visi

a) Petani yang berkelanjutan serta mampu memberikan dampak ekonomi

2) Misi

- a) Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan
- b) Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan petani

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis, menguraikan data dan temuan yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dan prosedur yang sudah dijelaskan di BAB III. Untuk menguraikan data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat dukungan untuk penelitian ini.

Peneliti berusaha menguraikan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Prima Tani dengan judul implemetasi model distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember, mengunakan fenomena dan data yang didapat di lapangan. Data yang diperoleh akan diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Koperasi PrimaTani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Distribusi merupakan salah satu fungsi pemasaran yang cukup penting dalam melakukan kegiatan pemasaran yaitu untuk menyalurkan arus barang atau jasa dari produsen hingga ke konsumen sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah ditentukan. Seperti Koperasi Prima Tani mendistribusikan pupuknya menggunakan saluran distribusi tidak langsung.

Menurut bapak Romelan Hadiwijaya, selaku pemilik Koperasi Prima Tani Desa Klatakan saat wawancara 05 Juli 2021 menyatakan :

Yang disiapkan Koperasi untuk mendistribusikan pupuk ke petani yaitu, penebusan pupuk dari distributor CV Berlian Utama Rambipuji Jember ke koperasi, setelah pupuk datang koperasi menyalurkan ke petani sesuai dengan jatah pupuk yang dibutuhkan petani dengan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), yang sudah terdaftar. PT. Pupuk Indonesia (persero) sebagai produsen selanjutnya CV Berlian Utama sebagai distributor, Koperasi Prima Tani sebagai pengecer, petani sebagai konsumen, alur pendistribusianya panjang melalui produsen ke distributor berikutnya ke pengecer selanjutnya ke konsumen.

Hal ini didukung pula oleh Ridho Dwe Sulistiawan selaku karyawan Koperasi Prima Tani, pada tanggal 05 Juli 2021 mengatakan bahwa:

Pendistribusian pupuknya melalui beberapa tahap beberapa perantara melalui produsen, distributor, pengecer resmi, konsumen. kami melakukan penebusan pupuk kepada CV Berlian Utama yang nantinya disalurkan ke petani.

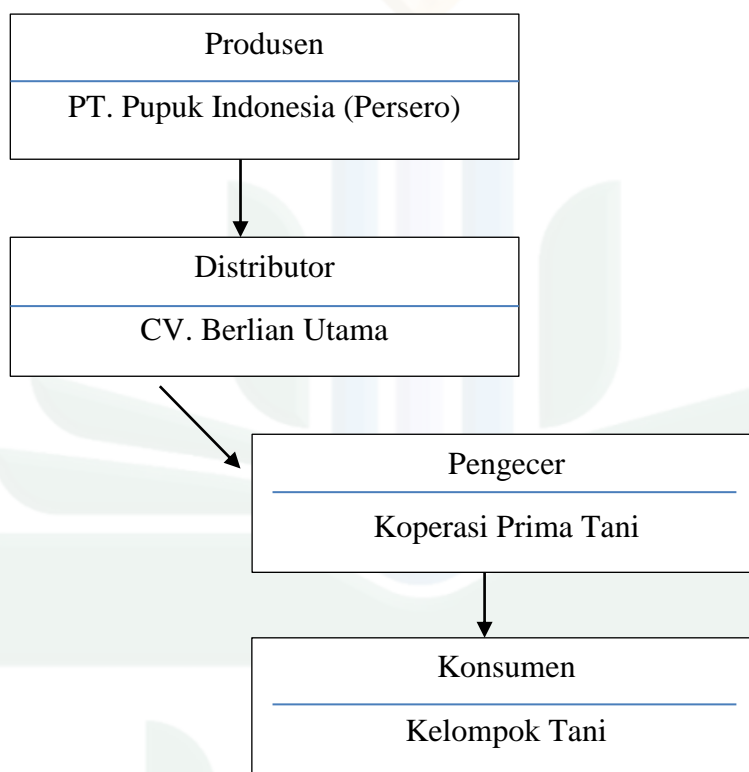
Abdul Latif selaku konsumen atau petani juga mengatakan pada wawancara 14 September 2021, mereka mengatakan:

Proses pendistribusiannya yang saya ketahui Koperasi prima Tani mengabil pupuk dari CV Berlian Utama yang nantinya dikirim ke Koperasi Prima Tani selanjutnya disaukan di petani.

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan, proses pendistribusian pupuk di Koperasi Prima Tani yaitu, menggunakan saluran distribusi tidak langsung, yang dimaksud saluran distribusi tidak langsung yaitu saluran distribusi jangka panjang, melalui perantara, PT. Pupuk Indonesia sebagai produsen, CV Berlian Utama sebagai distributor, Koperasi Prima Tani pengecer resmi dan petani sebagai konsumen.

Berikut ini proses saluran distribusi tidak langsung di Koperasi Prima Tani:

Flowchart 4.1 proses distribusi pupuk Koperasi Prima Tani



Sumber data: dikelola dari hasil wawancara

Menurut Romelan Hadiwijaya, selaku pemilik Koperasi Prima Tani

Desa Klatakan saat wawancara 05 Juli 2021 menyatakan :

Setiap pupuk akan datang, koperasi menginformasikan kepada kelompok tani agar segera menebus pupuk yang sudah tersedia dikoperasi. Koperasi mendistribusikan pupuk menurut pendaftaran atau nama-nama petani yang sudah terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), karena syarat untuk membeli pupuk yaitu terdaptarnya nama di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) di Koperasi Mitra Tani Desa Klatakan. Selain anggota, kami tidak bisa melayani pembelian pupuk, karena pupuk tersebut sudah sesuai dengan jatah petani yang terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) di Koperasi. Syarat untuk bergabung di RDKK menyetorkan foto

copy KK dan foto copy KTP sera menyertakan bereapa luas lahan yang memerlukan pupuk.

Hal ini didukung pula oleh Ridho Dwe Sulistiawan selaku karyawan Koperasi Prima Tani, pada tanggal 05 Juli 2021 mengatakan bahwa:

Penebusan pupuk kepada CV Berlian Utama yang nantinya disalurkan ke petani. Kami mendistribusikan pupuk kepada kelompok tani yang sudah terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) biasanya sehari sebelum pupuk datang, kami menginformasikan kepada kelompok tani bahwasanya pupuk akan segera ready atau datang. Untuk pembelian pupuk tidak ditentukan oleh waktu, selagi itu masih jam kerja kami siap melayani petani. Untuk mendaftarkan diri atau nama sebagai anggota kelompok tani bergabung di RDKK, petani harus menyerahkan *foto copy* KTP dan Kartu Keluarga (KK), juga bisa mendaftar menggunakan SPPT (surat keputusan yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak). Petani juga diminta keterangan berapa luas lahan, jumlah pupuk yang dibutuhkan, yang nantinya kami susun, dan dikirim ke PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) untuk di verifikasi.

Abdul Latif selaku konsumen atau petani juga mengatakan pada wawancara 14 September 2021, mereka mengatakan:

Setiap musim tanam, saya membeli pupuk di Koperasi Prima Tani, saya sudah menjadi anggota kelompok tani sudah mendaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), jadi saya bisa membeli pupuk disitu. Awal bergabung bersama kelompok tani di Koperasi prima tani, saya menyetorkan *foto copy* KTP dan Kartu Keluarga (KK) juga menyerahkan berapa luas tanah yang kelolah, setelah terdaftar saya bisa melakukan transaksi atau penebusan pupuk bersubsidi dengan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) yang sudah ada. Untuk berapa banyak pupuk yang saya butuhkan sudah tercatat saat saya mendaftar sebagai anggota kelompok tani dulu, jadi tidak bisa memanipulasi berapa banayak pupuk yang saya butuhkan.

Hal ini didukung pula oleh Alim Purnomo selaku konsumen atau petani Koperasi Prima Tani, pada tanggal 14 September 2021 mengatakan bahwa:

Karena syarat penebusan pupuk bersubsidi dengan terdaftarnya nama di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) maka saya bergabung menjadi kelompok tani di Koperasi Prima Tani syarat yang dibutuhkan foto copy KK dan foto copy KTP juga menyetorkan berapa luas tanah yang taman, juga bisa menyetorkan SPPT (surat keputusan yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak).

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan, proses pendistribusian pupuk di Koperasi Prima Tani yaitu, untuk pembelian pupuk bersubsidi diharuskan untuk bergabung dengan Koperasi Prima Tani dengan mendaftarkan diri sebagai kelompok tani. Syarat menjadi kelompok tani yaitu mendaftarkan diri dengan bergabung atau mendaftarkan diri sebagai kelompok tani, dengan menyerahkan *foto copy* KTP dan Kartu Keluarga (KK), juga bisa mendaftar menggunakan SPPT (surat keputusan yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak). Petani juga diminta keterangan berapa luas lahan, jumlah pupuk yang dibutuhkan, yang nantinya kami susun, dan dikirim ke PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) untuk di verifikasi.

Menurut Romelan Hadiwijaya, selaku pemilik Koperasi Prima Tani Desa Klatakan saat wawancara 05 Juli 2021 menyatakan :

Koperasi Prima Tani memiliki dua karyawan yang memiliki tugas mengoprasikan pendistribusian pupuk. Di sini juga menyediakan jasa kirim gratis untuk pembelian pupuk di atas 5 kwintal. Kami mengantarkan pupuk dengan transportasi pribadi menggunakan tosa, kami mengantarkan pupuk untuk pembelian di atas 5 kwintal sampai ke rumah pembeli.

Hal ini didukung pula oleh Ridho Dwe Sulistiawan selaku karyawan Koperasi Prima Tani, pada tanggal 05 Juli 2021 mengatakan bahwa:

Koperasi Prima Tani juga menyediakan jasa kirim gratis untuk pembelian pupuk di atas 5 kwintal. Kami mengutamakan kepuasan dan kenyamanan konsumen. Kami mengirim pupuk menggunakan transportasi pribadi milik koperasi, kami mengirim pupuk secara gratis tanpa biaya transportasi hingga sampai ke depan rumah pembeli.

Alim Purnomo selaku konsumen atau petani Koperasi Prima Tani, pada tanggal 14 September 2021 mengatakan bahwa:

Koperasi Prima Tani memberikan jasa kirim secara gratis dengan pembelian di atas 5 kwintal, saya pribadi sendiri pernah menerima jasa kirim secara gratis, memang benar-bener gak ada biaya transportasi, tetapi saya kasih tip pada karyawannya untuk ucapan terimakasih.

Hal ini didukung pula oleh Imam Syafi'i selaku konsumen atau petani Koperasi Prima Tani, pada tanggal 05 Juli 2021 mengatakan bahwa:

Koperasi Prima Tani menyediakan jasa kirim gratis untuk pembelian pupuk di atas 5 kwintal. Saya juga pernah lihat saat karyawan mengantarkan pupuk ke rumah pembeli.

Dari wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan, Koperasi Prima Tani memberikan jasa kirim secara gratis dengan ketentuan pembelian di atas 5 kwintal, Koperasi Prima Tani mengirim pupuk menggunakan transportasi pribadi. Koperasi Prima Tani Mengutamakan kenyamanan dan kepuasan pelanggan, pengiriman pupuknya hingga sampai di depan rumah pembeli.

2. Kendala Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Menurut Romelan Hadiwijaya, selaku pemilik Koperasi Prima Tani Desa Klatakan saat wawancara 14 September 2021 menyatakan :

Kendala yang saat ini terjadi yaitu, karena ada pembaharuan mengenai penebusan pupuk, dimana diharuskan mempunyai kartu tani. Sedangkan kelompok tani yang sudah terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) masih banyak yang belum terdaftar atau belum mempunyai kartu tani. Tetapi untuk saat ini pendistribusian pupuk masih berdasarkan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). Namun Koperasi membuat kesepakatan mengenai pelayanan penebusan pupuk, koperasi lebih mengutamakan petani yang mempunyai kartu tani. Untuk kedepannya kami masih belum tau, masih nunggu keputusan dari atasan. Koperasi sendiri masih mengupayakan petani agar terdaftar dan mempunyai kartu tani, agar tidak kesulitan nantinya untuk mendapatkan pupuk. Koperasi juga mengutamakan kenyamanan dan kepuasan petani saat bertransaksi di Koperasi Prima Tani Desa Klatakan.

Imam syafi'i selaku petani/konsumen pupuk di Koperasi Prima Tani, pada tanggal 14 September 2021 mengatakan bahwa:

Adanya kebijakan baru mengenai penebusan pupuk menggunakan kartu tani, saya sendiri juga masih belum mempunyai kartu tani, memang harus sabar untuk pelayanan penebusan pupuk, karena memang saya tidak mempunyai kartu tani maka pelayannya juga terlabat, koperasi masih mengutamakan yang mempunyai kartu tani. Namun untuk saat ini masih bisa melakukan penebusan dengan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) untuk kedepannya masih belum tau, tetapi saya usahakan segera buat kartu tani.

Alim Purnomo selaku petani/konsumen pupuk di Koperasi Prima Tani, pada tanggal 14 September 2021 mengatakan bahwa:

Sekarang penebusan pupuk menggunakan kartu tani, untuk saat ini saya masih belum mendaftarkan kartu tani, Insya Allah segera. Juga

pengaruh dengan pelayanan untuk penebusan pupuk karena memang ada kesepakatan yang mempunyai kartu tani terlebih dahulu dilayani.

Hal ini didukung pula oleh Ridho Dwe Sulistiawan Wawancara pada tanggal 23 April 2022 Selaku Karyawan Koperasi Prima Tani.

Kendala yang ada di Koperasi Prima Tani saat ini untuk pembuatan kartu tani, karena adanya pembaruan penebusan pupuk menggunakan kartu tani, namun penebusan pupuk sekarang masih bisa menggunakan RDKK. Kami masih mengupayakan untuk mengkoordinir kelompok tani untuk pembuatan kartu tani. Namun untuk pelayanan penebusan pupuk kami mengutamakan yang mempunyai kartu tani terlebih dahulu.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya kendala yang terjadi di Koperasi Prima Tani yaitu pada sistem penebusan pupuk, dimana harus mempunyai kartu tani, untuk penebusan pupuk. Namun saat ini penebusan pupuk masih bisa menggunakan RDKK. Tetapi Koperasi Prima Tani membuat keputusan dalam pelayanan penebusan pupuk yaitu mengutamakan petani yang memiliki kartu tani dalam penebusan pupuk. Koperasi Prima Tani masih mengupayakan untuk mengkoordinir kelompok tani untuk pembuatan kartu tani.

3. Dampak Model Distribusi Tidak Langsung Pada Laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Menurut bapak Romelan Hadiwijaya, selaku pemilik Koperasi Prima Tani Desa Klatakan saat wawancara 14 September 2021 menyatakan :

Karena ini program pemerintah, jadi harga sudah ditentukan dari pusat, jadi kami tidak bisa menambahi atau mengurangi harga untuk keuntungan kami sendiri. Tetapi kita juga mendapatkan laba, maksudnya harga suda ditetapkan oleh pemerintah itu gini, kita

dapat harga reseller, kita dapat harga grosirnya gitu, nanti kita distribusikan kepetani dengan harga ecerannya. Emang niat dari awal kami mendirikan Koperasi Prima Tani ini supaya bisa membantu petani yang ada di Desa Klatakan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi.

Jenis pupuk apa saja yang distribusikan yaitu, yang subsidi itu pupuk urea, dan non subsidi itu urea granul. Harga yang subsidi Rp2.000/kg, itu kita dapat laba Rp500. Yang non subsidi itu Rp 6.300/kg, dapat laba Rp3.700.

Hal ini didukung pula oleh Ridho Dwe Sulistiawan selaku karyawan Koperasi Prima Tani, pada tanggal 14 September 2021 mengatakan bahwa:

Apa lagi harga dan ketentuan banyaknya pupuk emang sudah ditentukan dari atasan jadi gak bisa manipulasi soal harga dan penimbunan barang. Selama kami menjadi pengecer resmi, kami tidak pernah mengalami kerugian, kalau keuntungan pasti ada lah ya, laba itu kan keuntungan. Pembukuan laba ditahun 2021 ini kami penebusan pupuk mulai bulan Mei terakhir dibulan Agustus kemarin, pembukuan yang 2020 sudah disetorkan ke CV Berlian Utama Rambipuji Jember, buat pembuktian. Jadi setiap tahunnya kita ganti pembukuan baru.

Abdul Latif selaku konsumen atau petani juga mengatakan pada wawancara 14 September 2021, mereka mengatakan:

Untuk harga per Het atau sak Rp112. 500/50kg urea, Per Het atau per sak urea granulnya Rp130.000/50kg. harga untuk pupuknya dipengecer lainnya juga segitu, jadi Koperasi Prima Tani amanah dalam menentukan harga.

Wawancara cara oleh Ridho Dwe Sulistiawan selaku karyawan Koperasi Prima Tani, pada tanggal 23 April 2022 mengatakan bahwa:

Jenis pupuk yang kami jual belikan yaitu pupuk urea yang subsidi dan non subsidi urea granul. Untuk harga urea per kgnya Rp2.500/kg, untuk yang urea granul Rp6.300/kg. Kami dari CV Berlian Utama mendapat harga Rp2000/kg yang urea, urea granul Rp2.600/kg. Koperasi Prima Tani mendistribusikannya menggunakan ketentuan RDKK, Untuk harga per Het atau sak

Rp112. 500/50kg urea. Per Het atau per sak urea granulnya Rp130.000/50kg. untuk harga 1kwintal Rp225.000 urea, untuk urea granul Rp260.000.

Tabel 4.2
Laba bulan Mei- Agustus 2021

No.	Bulan	Pupuk (ton)	Penebusan (Rp)	Keterangan	Laba
1.	Mei	8 ton	Rp. 174.545.44	Subsidi dan non subsidi	Rp. 2.000.000
2.	Juni	9 ton	Rp. 19.636.362	Subsidi dan non subsidi	Rp. 2.400.000
3.	Juli	8ton (sisah 5ton buat bulan selanjutnya)	Rp. 174.545.44	Subsidi dan non subsidi	Rp. 800.000
4.	Agustus	5 ton	–	Subsidi dan non subsidi	Rp. 1.200.000

Sumber data: dikelola dari hasil wawancara

Hasil dari wawancara di atas, dampak menggunakan saluran diribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani yaitu, dimana semakin panjang proses pendidtribuiannya semakin tinggi pula harga jualnya. Namun untuk harga jual di Koperasi Prima Tani ini sudah ditetapkan oleh pemerintah, karena ini termasuk kegiatan dari pemerintah, jadi laba dan harga sudah tetapkan, maka tidak berpengaruh di harga jual beli meskipun menggunakan saluran distribusi tidak langsung.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan dibahas penemuan yang telah ditemukan mengenai implementasi model distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk oleh Koperasi Prima Tani. Langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh data mengenai implementasi model distribusi tidak langsung pada jual beli pupuk oleh Koperasi Prima Tani melalui wawancara,

dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mengetahui data tentang implementasi model distribusi tidak langsung yang dilakukan di Koperasi Prima Tani maka peneliti memperoleh data tersebut dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatak Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil temuan yaitu, syarat penebusan pupuk di Koperasi Prima Tani menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). Yang dimana petani terlebih dahulu mendaftarkan diri ke agen atau pengecer resmi, untuk mendaftarkan diri menjadi anggota kelompok tani sehingga terdaftar di RDKK, petani harus menyerahkan *foto copy* KTP dan Kartu Keluarga (KK), juga bisa mendaftar menggunakan SPPT (surat keputusan yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak). Petani juga diminta keterangan berapa luas lahan, jumlah pupuk yang dibutuhkan, yang nantinya dikirim ke PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) untuk di verifikasi. Ada juga kelebihan dari Koperasi Prima Tani yaitu, adanya jasa kirim gratis di atas 5 kwintal.

Proses pendistribusian di Koperasi Prima Tani yaitu melalui, PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Produsen pendistribusian pupuk, menyalurkan pupuknya ke pada CV Berlian Utama Rambipuji Jember yang merupakan distributor resmi dari sini disalurkan lagi ke Koperasi Prima Tani yang menjadi pengecer resmi, yang nantinya disalurkan ke konsumen yaitu petani. Saluran distribusinya berawal dari produsen ke

distributor ke pengecer selajunya ke konsumen. Jenis pupuk yang didistribusikan yaitu, pupuk urea merupakan pupuk yang bersubsidi, pupuk urea granul pupuk yang non subsidi.

Dalam teori, saluran distribusi yaitu sekumpulan perantara yang saling bergantung satu sama lain, tujuannya untuk menyalurkan hasil produsen dan juga memudahkan konsumen untuk mendapatkan barang yang dipasarkan oleh produsen. Menurut Dariyanto, saluran distribusi yaitu saluran yang digunakan oleh produsen untuk penyaluran hasil produksinya akan dijual belikan melalui perantara. Koperasi prima tani merupakan pengecer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi dengan menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung untuk mendistribusikan pupuknya. Saluran distribusi tidak langsung yaitu merupakan saluran distribusi jangka panjang di mana penyaluran barang melalui perantara.

Pendistribusian di Koperasi Prima tani juga sudah memenuhi rukun-rukun jual beli. Jumbuh ulama mengatakan bahwa rukun jual beli ada tiga, 1) pelaku transaksi yaitu penjual dan pembeli. 2) objek transaksi yaitu harga dan barang. 3) akad (transaksi) yaitu segala tindakan yang dilakukan kedua belah pihak yang berhubungan melakukan transaksi.

2. Kendala Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil temuan yaitu, syarat untuk penebusan pupuk bersubsidi yaitu, tercantunya nama RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), apabila tidak bergabung di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), maka tidak bisa melakukan transaksi penebusan pupuk bersubsidi. Namun sekarang ada pembaruan tentang penebusan pupuk bersubsidi yaitu, menggunakan kartu tani untuk melakukan transaksi penebusan pupuk bersubsidi, sedangkan kelompok tani di Koperasi Prima Tani masi banyak petani yang belum mendaftar atau mempunyai kartu tani, namun untuk saat ini penyaluan pupuk bersubsidi masih menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani). Koperasi Prima Tani membuat kesepakatan mengenai pelayanan penebusan pupuk dimana mendahulukan petani yang mempunyai kartu tani.

Menurut Mikael Hang dalam bukunya yang berjudul sistem operasional manajemen distribusi menjelaskan mengenai tujuan saluran distribusi salah satu tujuannya yaitu memudahkan konsumen mendapatkan barang, namun yang terjadi dilapangan dengan hasil penelitian di Koperasi Prima Tani terdapat kendala mengenai penebusan pupuk menggunakan kartu tani, yang tidak mempunyai kartu tani untuk penebusan pupuk tertunda karena mendahulukan yang mempunyai kartu tani. Guna kartu

tani yaitu sebagai penguat bantuan yang diberikan pemerintah. Koperasi Prima Tani masih mengupayakan petani yang sudah terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) untuk melakukan pendaftaran atau pembuatan kartu tani.

3. Dampak Model Distribusi Tidak Langsung Pada Laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Dari hasil penelitian, Koperasi Prima Tani sebagai pengecer resmi pupuk dengan mendistribusikan pupuknya menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung, distribusi tidak langsung yaitu saluran distribusi jangka panjang, dimana semakin panjang proses pendistribusiana maka semakin tinggi pula harga jual suatu barang. Namun dari hasil penelitian di Koperasi Prima Tani, karena program pemerintah maka harga sudah ditentukan oleh pemerintah, maka harga tetap stabil. Laba yang didapat Koperasi Prima Tani sudah ditentukan dengan berapa banyak penebusan pupuk dengan menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) perbulanya. Jadi jenis saluran distribusi yang digunakan oleh Koperasi Prima Tani tidak berdampak negatif karena harga sudah ditentukan dari pusat, harga tetap stabil labapun mengikuti.

Jenis pupuk yang didistribusikan yaitu, pupuk urea merupakan pupuk yang bersubsidi, pupuk urea granul pupuk yang non subsidi. Harga yang subsidi Rp2.000/kg, itu kita dapat laba Rp500. Yang non subsidi itu Rp 6.300/kg, dapat laba Rp3.700. Untuk harga per Het atau sak Rp112.500/50kg urea. Per Het atau per sak urea granulnya

Rp130.000/50kg. untuk harga 1kwintal Rp225.000 urea, untuk urea granul Rp260.000. Laba yang didapat Koperasi Prima Tani dari bulan Mei 2021 – Agustus 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Laba bulan Mei- Agustus 2021

No.	Bulan	Pupuk (ton)	Penebusan (Rp)	Keterangan	Laba
1.	Mei	8 ton	Rp. 174.545.44	Subsidi dan non subsidi	Rp. 2.000.000
2.	Juni	9 ton	Rp. 19.636.362	Subsidi dan non subsidi	Rp. 2.400.000
3.	Juli	8ton (sisah 5ton buat bulan selanjutnya)	Rp. 174.545.44	Subsidi dan non subsidi	Rp. 800.000
4.	Agustus	5 ton	–	Subsidi dan non subsidi	Rp. 1.200.000

Sumber data: dikelolah dari hasil wawancara

Saluran distribusi merupakan salah satu aspek cukup penting dalam menjalankan bisnis, dengan memiliki saluran distribusi yang tepat, maka pencapaian dan tujuan perusahaan bisa terwujud. Saluran distribusi menurut teori yang dipaparkan oleh David A. Revzan saluran distribusi merupakan jalur arus barang dari produsen ke perantara selanjutnya ke konsumen. Menurut Assauri saluran distribusi merupakan perantara-perantara yang bertujuan untuk memasarkan produk, berupa barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Pendistribusian di Koperasi Prima tani juga sudah sama dengan teori tujuan distribusi yaitu, 1) mempertahankan dan mengembangkan kualitas produk. 2) pemerataan produk. 3) mempertahankan stabilitas proses produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Koperasi Prima Tani merupakan pengecer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi, yang menggunakan jenis saluran distribusi tidak langsung dalam mendistribusikan pupuknya. Koperasi Prima Tani menyalurkan pupuknya melalui berapa tahap yaitu, produsen ke distributor ke pengecer ke konsumen, di mana saling menguntungkan satu sama lain. Koperasi Prima tani juga menyediakan jasa kirim gratis untuk pembelian di atas 5 kwintal. Pendistribusian pupuk menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), yang dimana petani terlebih dahulu mendaftarkan diri ke agen atau pengecer resmi, untuk menjadi anggota di RDKK, petani harus menyerahkan *foto copy* KTP dan Kartu Keluarga (KK), juga bisa mendaftar menggunakan SPPT (surat keputusan yang dikeluarkan oleh kantor pelayanan pajak), yang nantinya dikirim ke PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan) untuk di verifikasi.
2. Kendala yang saat ini terjadi yaitu adanya pembaharuan tentang penebusan pupuk bersubsidi yaitu, menggunakan kartu tani untuk melakukan transaksi penebusan pupuk bersubsidi. Sedangkan di Koperasi Prima Tani masi banyak kelompok petani yang belum menddaftar atau mempunyai kartu

tani, tetapi penyaluan pupuk bersubsidi masih menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani), guna kartu tani yaitu sebagai penguat bantuan yang diberikan pemerintah. Koperasi Prima Tani masih mengupayakan kelompok tani untuk membuat kartu tani dengan membuat kesepakatan mengenai pelayanan penebusan pupuk, dimana yang mempunyai kartu tani akan dilayani terlebih dahulu, tujuannya supaya petani segera membuat kartu tani.

3. Pendistribusian pupuk bersubsidi dan non subsidi adalah program pemerintah maka harga sudah ditentukan dari pusat, laba yang di dapat Koperasi Prima Tani pun sudah ditentukan oleh pusat jadi tidak ada pengaruh meskipun Koperasi Prima Tani menggunakan jenis model distribusi tidak langsung pada saluran distribusi pupuknya. Jenis pupuk apa saja yang distribusikan yaitu, yang subsidi itu pupuk urea, dan non subsidi itu urea granul. Harga yang subsidi Rp2.000/kg laba yang didapat Rp500. Yang non subsidi itu Rp 6.300/kg, laba Rp3.700. Koperasi Prima Tani selama menjadi pengecer resmi pupuk bersubsidi dan non subsidi, pendistribusiannya berjalan dengan lancar, tidak pernah ada kerugian, karena pendistribusiannya menggunakan ketentuan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran terhadap apa yang menjadi dalam pembahasan skripsi ini:

1. Koperasi Prima Tani seharusnya lebih bijak lagi dalam mengatasi permasalahan pendaftaran atau pembuatan kartu tani. Seharusnya membuat rencana ditetapkan kapan hari dan waktunya mengajak semua kelompok tani yang sudah terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompo Tani) agar segera mendaftar diri atau membuat kartu tani.
2. Seharusnya Koperasi Prima Tani jangan cuma mendistribusikan pupuk bersubsidi nan non subsidi saja, seharusnya juga menjual berbagai jenis pupuk lainnya sehingga bisa menambah keuntungan (laba) yang lain.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Septy, “Analisis Strategi Saluran Distribusi Pada Pt. Rajawali Nusindo Cabang Medan”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019
- Agatin, Reny Rizqi. “Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Melalui Pendekatan Transportasi Pada UMKM Kerupuk Ikan Tegiri Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018
- Ahmad, Jaribah bin, *Fikih Ekonomi Umr Bin Al-Khathb*, Jedah Saudi Arabia: Dar Al-Andalus Al-Haritsi
- Albi Anggito, Johan Setiwan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: Cv Jejak, 2018
- Al-Qur’an As-syu’raa’ ayat 181-183
- Amalia, Euis, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009
- Arifin, Johan, *Etika Bisnis Islam*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- Azhari, Windy Novita, *Aspek-Aspek Distribusi Pupuk Bersubsidi*, Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2018
- Fathamumtahani, Wohsi. “Implementasi Saluran Distribusi Semen Gresik pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk”, Skripsi, Universitas Airlangga, 2020
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Hadisuwito, Sukamto, *Membuat Pupuk Kompas Cair*, Jakarta: PT Agromedia Pustaka, 2007
- Hasanah, Hafidatun, “Analisis Saluran Distribusi Garam di Desa Pingirpapan Kec. Kalianget Kab. Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi IslamI”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, 2021
- Khamid, Muhammad Nor, “Implementasi saluran distribusi pada PT. Madubaru Yogyakarta”, Skripsi, Universitas Teknologi Yogyakarta, 2019
- Khasanah, Riski Inayatul, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi (studi kasus di Desa Bantarkawung Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes)”. Skripsi, Institut Agama Islam Neger Purwokerto, 2018

- Kodrat, David Sukardi, *Manajemen Distribusi*, Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2009
- Lestari, Elisa Dwi Ayu. “Penerapan Alur Distribusi Pupuk Bersubsidi pada Kelompok Tani di PT. Petrokimia Gresik”. Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2017
- Machfoedz, Mahmud, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: CV Ardi Offset, 2007
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syaria: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012
- Matthew B. Miles, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992
- Mujiatun, Siti, Jual Beli Dalam Perspektif Islam: Salam Dan Istisna’, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Islam*, Vol 5 No 1, 2013
- Nawangsih. “Implementasi Strategi Pemasaran Berbasis Keunggulan Kompetitif Sumber Daya Lokal Di Daerah Pedesaan (Studi Kasus Pada UD. Sri Rejeki, Produksi Aneka Kripik, Desa Bondang, Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang)”. *Jurnal, Progress Conference* Vol. 1 2018
- Noviani, Tri, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, 2018
- Pudjiharjo, Nur Faizin Muhith, *Fiqh Muamalah Ekonomi Syariah*, Malang: UB press, 2019
- Rangkuti, Freddy, *Flexible Marketing*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004
- Rivai Veithzal, *Islamic Marketing*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Salim, Amir, Konsep Distribusi Kepemilikan Dalam Islam, *Jurnal Ekonomica Sharia*, Vol. 5 No 1, 2019
- Sarwat, Ahmad, *Fiqh Jual-Beli*, Jakarta: Rumah Fiqh Publishing, 2018
- Sihotang, Rohani Juliana,” Implementasi E-Billing System Dalam Mengoptimalkan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Kota Metro”, Skripsi, Universitas Lampung , 2019
- Siti Naliatur Rohma, Hety Mustika Ani, Sri Kantun, “Strategi Distribusi pada CV. Lahan Mas di Desa Baletabarbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”, *Jurnal, pendidikan ekonomi*, Vol 14 No 2, 2020
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: ALFABETA, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R &D*, Bandung: CV Alfabeta, 2018

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

Sur yabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

Suryanto, Mikael Hang, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*, Jakarta: PT Grasindo, 2016

Susilo, Doni, *Marketing In A Week*, Bandung: Yrama Widya, 2021

Syahatah, Syauqi Isma'il, *Dalil Rijal A'mal Fi Az-Zakah*, Jedah: Kamar Dagang dan Industri Pemerintahan Saudi Arabia, 1401 H

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi*, Jakarta: Grasindo, 2002



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Karomatul Azizah

NIM : E20172093

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “ Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung pada Jual Beli Pupuk oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 23 Oktober 2021

Saya yang menyatakan



Ayu Karomatul Azizah

E20172093

Matrik

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Model Distribusi Tidak Langsung Pada Jual Beli Pupuk Oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Distribusi Tidak Langsung 2. Jual Beli 	<ol style="list-style-type: none"> a. Model Distribusi Tidak Langsung b. Jual Beli 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Produsen 2) Distribusi 3) Pengecer 4) Konsumen 1) Akad 2) Penjual 3) Pembeli 4) Barang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilik Koperasi Prima Tani 2. Karyawan Koperasi Prima Tani 3. Konsumen Koperasi Prima Tani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian: Kualitatif 2. Jenis penelitian: fenomenologi 3. Teknik penentuan subjek penelitian: Purposive 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Teknik analisis data: Deskriptif 6. Keabsahan data: Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 2. Apa saja kendala implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 3. Bagaimana dampak model distribusi tidak langsung pada laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp : (0331) 487550, 427005, Fax: (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- 109 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2021
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Koperasi Prima Tani
di-

TEMPAT


Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Ketua Koperasi Prima Tani Desa Klatakan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Ayu Karomatul Azizah
NIM : E20172093
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
No Telpn : 085895100349
Dosen Pembimbing : Hikmatul Hasanah S.E.I., M.E
NUP : 201708173
Judul Penelitian : “Implementasi Model Distribusi Semi Langsung pada Jual Beli Pupuk oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul”

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Februari 2021

a.n. Dekan
Bidang Akademik


Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.E.I
NIP.19630301999031002

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Romelan Hadiwijaya
Jabatan : Pemilik Koperasi Prima Tani

Dengan ini menyatakan mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ayu Karomatul Azizah
NIM : E20172093
Semester : IX
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Klatakan terhitung mulai 05 Juli 2021 sampai dengan 14 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI MODEL DISTRIBUSI SEMI LANGSUNG PADA JUAL BELI PUPUK OLEH KOPERASI PRIMA TANI DESA KLATAKAN KECAMATAN TANGGUL".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Mengetahui, 15 September 2021

Pemilik Koperasi Prima Tani


Romelan Hadiwijaya



PEDOMAN PENELITIAN

1. Bagaimana implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.?
 - a. Bagaimana implementasi distribusi yang dilakukan Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ke konsumen?.
 - b. Hal-hal apa saja yang disiapkan Koperasi untuk mendistribusikan pupuk ke konsumen?
 - c. Apa ada ketentuan atau persyaratan jika ingin membeli pupuk di Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
 - d. Apakah ada waktu tersendiri untuk pembelian pupuk di Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
 - e. Ada berapa karyawan di Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
 - f. Menggunakan transaksi tunai apa non tunai dalam penebusan pupuk?
2. Apa saja kendala implementasi model distribusi tidak langsung pada Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.?
 - a. Apa saja kendala Koperasi Prima Tani dalam mendistribusikan pupuk kepada konsumen?
 - b. Bagaimana Koperasi Prima Tani dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?.
3. Bagaimana dampak model distribusi tidak langsung pada laba Koperasi Prima Tani Desa Klatakan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Jurnal Kegiatan penelitian

Implementasi Model Distribusi Semi Langsung pada Jual Beli

Pupuk oleh Koperasi Prima Tani Desa Klatakan

Kecamatan Tanggul

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	05 juli 2021	Wawancara penelitian	Romelan Hadiwijaya Pemilik Koperasi prima Tani	
2.	05 juli 2021	Wawancara penelitian	Ridho Dwe Sulistiawan Karyawan Koperasi Prima Tani	
3.	14 September 2021	Wawancara penelitian dan penyerahan surat ijin penelitian	Romelan Hadiwijaya Pemilik Koperasi prima Tani	
4.	14 September 2021	Wawancara penelitian	Ridho Dwe Sulistiawan Karyawan Koperasi Prima Tani	
5.	14 September 2021	Wawancara penelitian	Abdul Latif Konsumen/petani	
6.	14 September 2021	Wawancara Penelitian	Alim Purnomo Konsumen/petani	
7.	14 September 2021	Wawancara penelitian	Imam syafi'i Konsumen/petani	
8.	15 September 2021	Penyerahan surat selesai penelitian	Romelan Hadiwijaya Pemilik Koperasi prima Tani	

KI

DOKUMENTASI PENELITIAN



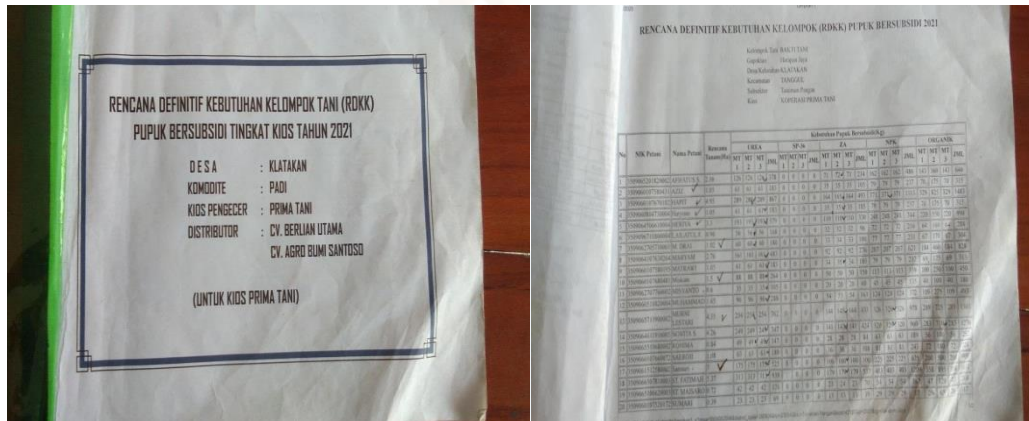
Wawancara bersama pemilik Koperasi Prima Tani



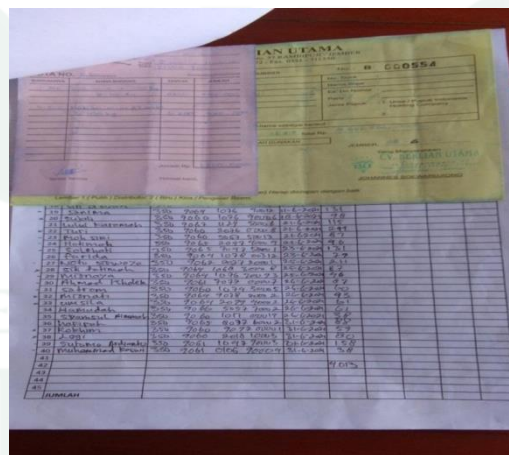
Wawancara bersama karyawan Koperasi Prima Tani



Wawancara bersama konsumen atau petani



Rekapitulasi kelompok tani yang terdaftar di RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani)



Rekapitulasi penyaluran pupuk ke konsumen



Stok pupuk



Jasa kirim di atas 5 kw



Penebusan pupuk oleh konsumen

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Ayu Karomatul Azizah
Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 juni 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Gadungan, Rt.003/Rw.012, Desa Klatakan,
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
Agama : Islam
Statu : Belum menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : WNI
No Hp. : 085895100349
Email : ayukaromatul.98@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Klatakan 02 (2005-2011)
2. SMP : SMP Bany Khozin (2011-2014)
3. SMA : MA Bany Khozin (2014-2017)
4. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq (2017-2022)